



EFEKTIFITAS MEMBACA SURAH AL FATIHAH SEBAGAI TERAPI TERHADAP DEPRESI DI RUMAH SAKIT JIWA TAMPAN

SKRIPSI

Dajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

ULFA HASANAH
NIM: 12030224155

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Syamruddin Nst., M.Ag

Pembimbing II

Syahrul Rahman, MA

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H. / 2024 M.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Di larang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prof. Dr. H. Syamruddin Nst., M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

MOA-PNAS

Praktik Pengajaran Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan

terhadap isi skripsi saudara :

Nama

NIM

Program Studi

Judul

: Ulfa Hasanah

: 12030224155

: Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

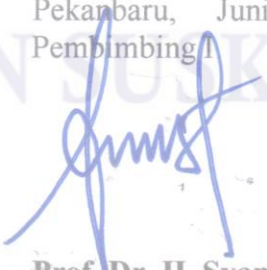
: Efektifitas Surah Al Fatihah Sebagai Terapi Terhadap Gangguan
Depresi Di Rumah Sakit Jiwa Tampan

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam
sidang ujian Maqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, Juni 2024

Pembimbing I


Prof. Dr. H. Syamruddin Nst., M.Ag

NIK. 195803231987031003

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syahrul Rahman, MA
OSN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
Jl. H.R. Soebrantas No. 155
Kec. Simpang Baru
Kab. Pekanbaru
Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052
Email: rektor@uin-suska.ac.id

Bismillah 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

: Ulfa Hasanah
: 12030224155
: Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
: Efektifitas Surah Al Fatihah Sebagai Terapi Terhadap Gangguan
Depresi Di Rumah Sakit Jiwa Tampan

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.
Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, Juni 2024
Pembimbing II

Syahrul Rahman, MA
NIP. 198812202022031001



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Efektifitas Membaca Surah Al Fatihah Sebagai Terapi
Terhadap Depresi di Rumah Sakit Jiwa Tampan

Nama : Ulfa Hasanah

NIM : 12030224155

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas
Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 12 Juli 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas
Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Juli 2024

Dekan,

Dr. Jamaluddin, M.Us

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua

Dr. Jamaluddin, M.Us

NIP. 19670423 199303 1 004

Sekretaris

Dr. Hj. Fatmah Taufik Hidayat, Lc., M.Ag

NIK. 130 321 005

MENGETAHUI

Penguji III

Syahrul Rahman, MA

NIP. 19881220202203 1 001

Penguji IV

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA

NIP. 19591015 198903 1 001

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ULFA HASANAH
 NIM : 12030224155
 Tgl. Lahir : Kisaran, 17 mei 2000
 Fakultas/Pascasarjana : Ushuluddin
 Prodi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Efektivitas ~~Surah~~ Membaca Surah Al Fatihah sebagai
 Terapi Terhadap Depresi di Rumah Sakit Jiwa Tampan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Ditunjukkanlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 16 Juli 2024
 Yang membuat pernyataan



NIM : 12030224155

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

(وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَعِبٌ وَلَهْوٌ وَلَدَارُ الْآخِرَةِ خَيْرٌ لِلَّذِينَ يَتَّقُونَ)

(أَفَلَا تَعْقِلُونَ ۝ ٣٢)

Terjemahan: “Kehidupan dunia hanyalah permainan dan kelengahan, sedangkan negeri akhirat itu, sungguh lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa. Tidakkah kamu mengerti?” (QS. Al-An’am: 32)

“Jihad yang paling utama adalah seseorang berjihad (berjuang) melawan dirinya dan hawa nafsunya.”

(Hadits shahih diriwayatkan oleh Ibnu Najjar dari Abu Dzarr).



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, Segala puji bagi Allah atas segala nikmat dan kasih sayangNya yang tidak pernah putus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“EFEKTIFITAS MEMBACA SURAH AL-FATIHAH SEBAGAI TERAPI TERHADAP DEPRESI DI RUMAH SAKIT JIWA TAMPAN”** Shalawat serta salam juga senantiasa dicurahkan kepada suri tauladan umat islam, Baginda Nabi Muhammad Saw. Yang mana berkat perjuangan dan pengorbanannya di masa lampau menjadikan kita dapat menikmati segala kemudahan dalam menuntut ilmu di zaman sekarang.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana agama (S.Ag) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Serta dapat menjadi khazanah keilmuan yang baru dalam penelitian di Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Penulis menyadari dengan keterbatasan yang dimiliki dalam penyusunan proposal skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mendapat banyak sekali bantuan dari berbagai arah yang ikut memberikan masukan dan kritik yang membangun sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sangat besar kepada:

1. Ibunda Erna Deliana Mrp yang paling tercinta dan terkasih. Terima kasih sudah mau bersabar dalam setiap proses yang penulis jalani. Proses untuk mencapai titik ini adalah perjalanan yang sangat panjang, namun langkah ini tidak akan pernah mencapai garis selesai tanpa dukungan, doa, serta ridho ibu. Terima kasih sudah bersedia menjadi Ibu yang sekaligus sumber kekuatan dan kebahagiaan penulis. Tetaplah hidup lama dan berdo'a untuk proses-proses penulis selanjutnya.
2. Ayahanda Abu Sofyan yang paling terindukan sepanjang masa. Terima kasih atas segala cinta, nasihat, dan keteladanan yang Ayah berikan kepada penulis. Penulis percaya kekuatan dan ketekunan yang penulis miliki untuk menyelesaikan skripsi saat ini adalah bekal yang penulis dapatkan dari ayah. Semoga Allah berikan ayah tempat yang terbaik di sisiNya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta jajarannya. Terima kasih atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan sehingga penulis dapat menempuh pendidikan di universitas ini. Kebijakan dan dukungan Bapak sangat berarti bagi seluruh mahasiswa, termasuk penulis, dalam mencapai tujuan akademik.
4. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M. Us. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Ibu Dr. Rina Rehayati, M. Ag. selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Afrizal Nur, M. IS. selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag. selaku Wakil Dekan III. Terima kasih atas bimbingan dan dukungan yang diberikan selama penulis menempuh pendidikan di fakultas ini. Arahkan dan kebijakan Bapak dan Ibu, telah banyak membantu dalam proses pembelajaran dan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Agus Firdaus Chandra, Lc., MA selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta seluruh jajarannya. Terima kasih atas arahan dan dukungan yang diberikan kepada penulis selama studi ini berlangsung. Perhatian dan bimbingan Bapak dan Ibu sangat membantu penulis dalam menyelesaikan setiap tahapan akademik.
6. Bapak Dr. H. Ali Akbar, MIS selaku penasihat akademik. Terima kasih atas bimbingan, nasihat, dan dukungan akademik yang sangat berarti bagi penulis. Peran Bapak sebagai penasihat akademik telah membantu penulis dalam mengambil keputusan-keputusan penting selama masa studi.
7. Bapak Prof. Dr. H. Syamruddin Nst., M.Ag selaku pembimbing skripsi 1. Terima kasih atas bimbingan, waktu, dan pengetahuan yang telah diberikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini. Kesabaran dan ketulusan Bapak dalam membimbing penulis sangat berharga dan tak terlupakan.
8. Bapak Syahrul Rahman, MA selaku pembimbing skripsi 2. Terima kasih atas saran, dukungan, dan bimbingan yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Masukan dan kritik yang konstruktif dari Bapak sangat berperan dalam meningkatkan kualitas skripsi ini.
9. Seluruh Dosen pengampu mata kuliah pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Terima kasih atas ilmu dan pengajaran yang telah diberikan selama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penulis menempuh perkuliahan. Setiap mata kuliah yang diajarkan telah membekali penulis dengan pengetahuan dan keterampilan yang berguna dalam penyusunan skripsi ini.

- Keluarga Besar Ased tercinta, kakak-kakak dan abang serta keponakan-keponakan yang paling penulis cintai dengan seluruh jiwa raga. Terima kasih atas doa, dukungan, dan kebersamaan yang selalu menguatkan penulis.
- Kepada sahabat yang tak lekang oleh waktu, “Mfamily” (Helena Theresia Sihotang, Indah Ramadhani Nasution, May Shintya Simbolon) mksh y dik.
- Kepada Nurul Istiqomatinnisa, Terima kasih sudah mau menjadi teman di segala waktu, rasa dan keadaan. Proses hari ini sulit dan tidak mungkin bisa penulis lewati sendirian tanpa ada Isti. Masa-masa perkuliahan ini akhirnya selesai, tapi semoga pertemanan ini tidak ikut selesai. Sehat terus dan sampai jumpa di momen berharga selanjutnya, Ti.
- Kepada Sarah Elena dan Annisa Wineldi Putri, Terima kasih sudah mau senantiasa memberikan dukungan, semangat, serta kehadirannya untuk menemani penulis selama proses penyelesaian skripsi ini. Semoga segala jalan kalian dalam mencapai cita-cita selalu diberikan kemudahan oleh Allah swt.
- Seluruh sahabat-sahabat seperjuangan dari IAT F 2020 (Fantastic Class), Terima kasih atas kebersamaan, kerjasama, dan dukungan selama masa studi ini. Kalian bagian penting dalam perjalanan akademik penulis. Serta Terima kasih sudah bersedia menjadi tempat pulang di kota yang jauh dari rumah bagi penulis dan menjadi motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. *See you on top, guys!*
- Sahabat 5W+1H, Terima kasih atas kerja sama dan dukungan selama penyusunan skripsi ini. Keberhasilan ini tidak lepas dari kontribusi dan bantuan kalian.
- Seluruh staff di Rumah Sakit Jiwa Tampan, Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh staff di Rumah Sakit Jiwa Tampan yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama penulis melakukan penelitian. Tanpa dukungan dan kerjasama dari Bapak dan Ibu sekalian, penelitian ini tidak akan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat berjalan dengan lancar. Terima kasih atas waktu, tenaga, dan pengetahuan yang telah Bapak dan Ibu bagikan kepada penulis.

Akhir kata, penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para ulama dan penulis referensi penelitian yang telah berkontribusi melalui karya-karya ilmiah mereka. Terima kasih atas dedikasi dan kerja keras dalam menyusun literatur yang menjadi acuan penting bagi penulis. Pengetahuan dan wawasan yang telah dihasilkan dari penelitian-penelitian tersebut sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pekanbaru, Juli 2024

ULFA HASANAH

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas surat keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	„
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	„
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Vokal

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dhommah dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “I”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah fathah ditulis dengan “aw” dan “ay”.

C. Ta’ marbuthah (ة)

Ta’ marbuthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila ta’ marbuthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya menjadi al-risalat li al-mudarrisah, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan mudlaf dan mudlaf ilayh, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya رحمة ملا في menjadi fi rahmatillah.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- Al-Imam al-Bukhariy mengatakan...
- Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- Masya Allah kana wa ma lam yasya,, lam yakun.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Efektifitas Membaca Surah Al Fatihah Sebagai Terapi Terhadap Depresi di Rumah Sakit Jiwa Tampan”. Penelitian ini dilatarbelakangi dari semakin banyaknya pasien penderita gangguan mental di zaman sekarang namun tidak sebanding dengan ketersediaan layanan kesehatan jiwa atau psikiater di Indonesia. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mencari jalan keluar atau solusi lain bagi penderita gangguan masalah mental selain melalui tindakan medis dan obat-obatan kimia yang juga dapat membantu mengatasi masalah gangguan kesehatan mental yaitu melalui terapi ayat-ayat Al-Qur’an yang sesuai dengan tuntunan syari’at dan tidak menyalahi ajaran dari Nabi Muhammad Saw. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat efektifitas dari terapi pembacaan surah Al Fatihah terhadap gangguan depresi di Rumah Sakit Jiwa Tampan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan metode pendekatan kualitatif yang bersumber dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data yang didapat kemudian direduksi, dideskripsikan, dan selanjutnya ditarik kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bacaan Surah Al Fatihah memiliki dampak positif pada kondisi mental pasien dengan gangguan jiwa di beberapa aspek, yaitu memiliki efek menenangkan, peningkatan motivasi beribadah, peningkatan kualitas tidur, dan peningkatan hubungan dengan Tuhan. Dengan demikian, terapi bacaan surah Al Fatihah dapat dianggap sebagai salah satu pendekatan yang efektif dan holistik dalam merawat dan mendukung kesehatan jiwa manusia.

Kata Kunci: Terapi, gangguan jiwa, Al Fatihah, Rumah Sakit Jiwa Tampan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This research entitled “The Effectiveness of Surah Al Fatihah as Therapy toward Depressive Disorders at Mental Hospital Tampan. This research was motivated by the increase of patients suffering mental disorders nowadays, but it was not comparable to the availability of mental health services or psychiatrists in Indonesia. Therefore, this research aimed at finding a way out or other solutions for sufferers of mental disorders besides, medical treatment and chemical drugs which could also help overcome mental health problems; through verses therapy from Al-Qur’an in accordance with the guidance of Syari’ah and it did not violate the teachings of Prophet Muhammad SAW. The problems of this research: the effectiveness level of reciting Al Fatihah therapy toward depressive disorders at Mental Hospital Tampan. It was a field research with a qualitative approach. Observations, interviews and documentation techniques were used for collecting the data. The data were reduced, described, and drawn conclusions. The research findings showed that reciting Surah Al Fatihah has a positive impact on the patients’ mental conditions with mental disorders in several aspects; having a calm effect, increasing motivation to worship, improving sleep quality, and improving relationship with God. Thus, reciting Al Fatihah therapy could be considered as effective and holistic approaches in caring and supporting human mental health.

Keywords: Therapy, Mental Disorders, Al Fatihah, Mental Hospital Tampan



الملخص

هذه الرسالة تحت العنوان "فعالية سورة الفاتحة كعلاج للاضطرابات الاكتئابية في مستشفى تمبان للأمراض النفسية". الدافع وراء هذا البحث هو العدد المتزايد من المرضى الذين يعانون من اضطرابات نفسية في الحاضر بل لم يتوفر خدمات الصحة النفسية أو الأطباء النفسيين في إندونيسيا. ولذلك، تم إجراء هذا البحث بهدف إيجاد مخرج أو حلول أخرى لمن يعانون من الاضطرابات النفسية في جانب العلاج الطبي والأدوية الكيميائية التي يمكن أن تساعد في حل مشاكل الصحة النفسية، وذلك من خلال العلاج بآيات القرآن الكريم مع هدي الشريعة ولا يخالف بما أشاره النبي محمد صلى الله عليه وسلم. والمشكلة التي قدمتها الباحثة هي ما مدى فعالية علاج قراءة الفاتحة للاضطرابات الاكتئابية في مستشفى تمبان للأمراض النفسية. هذا البحث هو نوع من البحث الميداني (Field Research) ذو منهج نوعي ينشأ من نتائج الملاحظة والمقابلة والتوثيق. يتم بعد ذلك تقليل البيانات التي تم الحصول عليها ووصفها ثم استخلاص النتائج. وأظهرت نتائج البحث أن قراءة سورة الفاتحة لها أثر إيجابي على الحالة النفسية للمرضى الذين يعانون من الاضطرابات النفسية في عدة جوانب، منها إتيان الهدوء، وترقية الدوافع العبودية وتجويد نوعية الراحة، وترقية العلاقة مع الله. ومن هنا يمكن اعتبار العلاج بقراءة الفاتحة نهجا فعالا وشاملا في رعاية ودعم الصحة النفسية للإنسان.

الكلمات الدلالية: علاج، اضطرابات نفسية، سورة الفاتحة، مستشفى تمبان للأمراض النفسية.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

MOTTO	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
ملخص	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KERANGKA TEORETIS	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Pengertian Jiwa	8
2. Gangguan Jiwa.....	9
3. Bentuk-bentuk Terapi Penyakit Jiwa	12
4. Pendekatan Spiritual dalam Pengobatan Penyakit Jiwa.....	13
5. Makna Ayat dalam Surah Al-Fatihah	17
B. Tinjauan Pustaka	31
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Sumber Data Penelitian.....	36
C. Informan Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Teknik Analisis Data.....	39



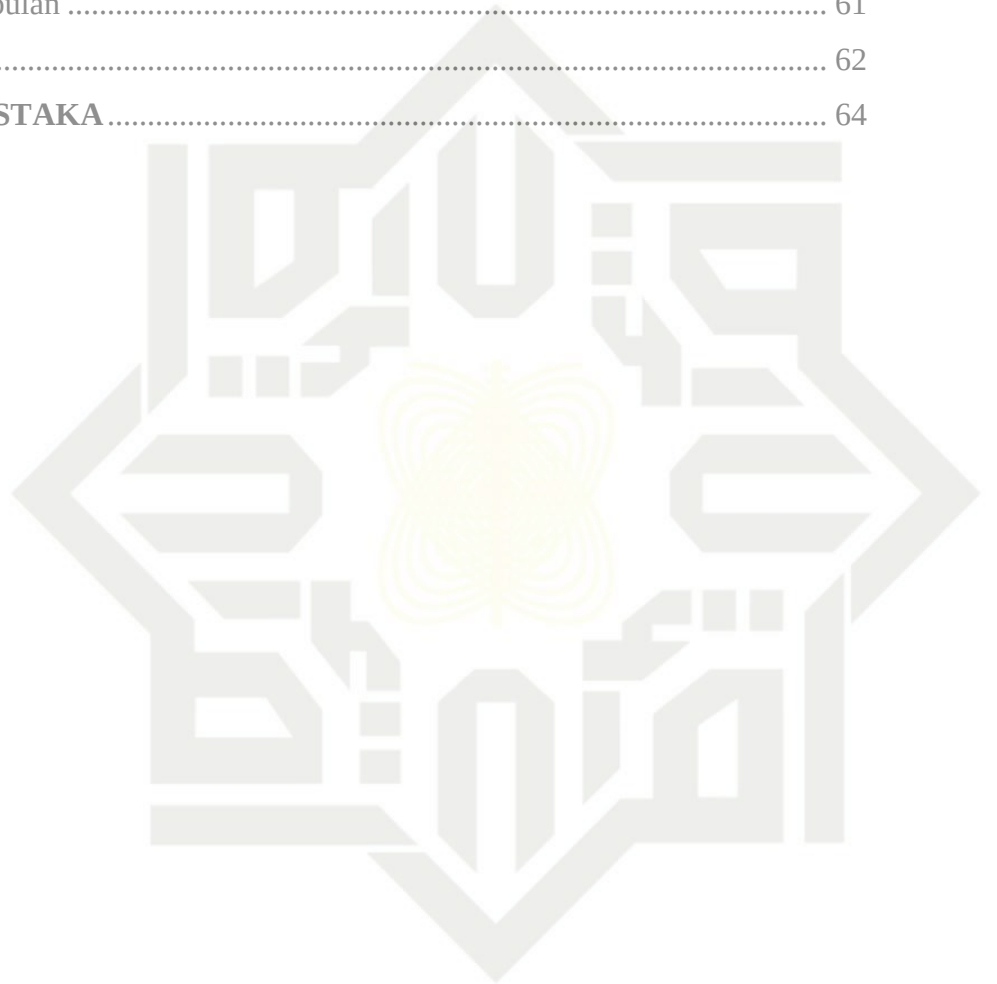
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Ditaklukkan UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
B. Pelaksanaan Terapi Bacaan Surah Al Fatihah	46
C. Hasil Terapi Bacaan Surah Al Fatihah.....	50
BAB VI PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64



UIN SUSKA RIAU



BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Kesehatan mental atau kesehatan jiwa merupakan aspek penting dalam mewujudkan kesehatan secara menyeluruh. Kesehatan mental adalah hal yang juga penting diperhatikan selayaknya kesehatan fisik.¹

Dr. Celestinus Eigya Munthe merupakan seorang direktur Pencegahan dan Pengendalian Masalah Kesehatan Jiwa dan Napza, beliau menjelaskan masalah kesehatan jiwa di Indonesia terkait dengan masalah tingginya prevalensi orang dengan gangguan jiwa. Saat ini, Indonesia memiliki prevalensi orang dengan gangguan jiwa sekitar 1 dari 5 penduduk, artinya sekitar 20% populasi di Indonesia memiliki potensi terkena masalah gangguan jiwa.

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018, menunjukkan lebih dari 19 juta penduduk berusia lebih dari 15 tahun mengalami depresi.² Selain itu, berdasarkan Sistem Registrasi Sampel yang dilakukan Badan Litbangkes tahun 2016, diperoleh data bunuh diri pertahun sebanyak 1.800 orang atau setiap hari ada 5 orang melakukan bunuh diri.³

Sementara tingginya persentase masalah kesehatan jiwa, kurangnya ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan jiwa dan tenaga psikiater menjadi faktor lain dalam meningkatnya jumlah orang yang mengalami gangguan mental. Rasio psikiater di Indonesia masih sangat timpang yaitu 1:200.000 penduduk. Itu artinya setiap 1 psikiater harus dapat melayani 200.000 penduduk. Rasio ini masih jauh dari standar WHO yang mensyaratkan rasio psikiater dan jumlah penduduk idealnya 1:30.000.⁴

¹WHO, *Mental Health Action Plan 2013-2020*, (Geneva: World Health Organization, 2013)

²Kemenkes RI, Permasalahan Kesehatan Jiwa di Indonesia, dikutip dari <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/> diakses pada tanggal 20 November 2023 pukul 14.45 WIB

³ *Ibid.*

⁴Kemenkes RI, *Kemenkes Perkuat Jaringan Layanan Kesehatan Jiwa di Seluruh* Fasyankes, <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/> diakses pada tanggal 20 November 2023 pukul 17.05 WIB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seperti permasalahan yang terjadi di Rumah Sakit Jiwa Tampan pada tahun 2023, menghadapi tantangan yang signifikan terkait jumlah sumber daya manusia khususnya dalam hal ketersediaan tenaga medis dan perawat. Salah satu isu utama adalah keterbatasan jumlah perawat yang tersedia untuk melayani pasien di setiap ruangan rawat inap. Saat ini, jumlah perawat yang bertugas di masing-masing ruangan belum memadai untuk memenuhi kebutuhan pasien rawat inap yang terus meningkat. Hal ini tentu saja berdampak pada kualitas pelayanan yang diberikan, karena perawat yang ada harus menangani lebih banyak pasien daripada yang idealnya mampu mereka tangani.⁵

Di dalam Al-Qur'an termaktub ayat-ayat yang mengupas sifat penciptaan manusia, menerangkan tentang jiwa manusia, penyakit jiwa, menerangkan penyebab-penyebab penyimpangan penyakit jiwa manusia serta metode dalam penyembuhan masalah jiwa. Sehingga al-Qur'an bisa sebagai petunjuk untuk memahami tabiat manusia sekaligus sebagai pengobat atau terapi jiwa manusia.⁶

Seperti yang dijelaskan oleh Allah Swt dalam surah Yunus ayat 57:

(يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ ۖ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۝٥٧)

“Wahai manusia, sungguh telah datang kepadamu pelajaran (Al-Qur'an) dari Tuhanmu, penyembuh bagi sesuatu (penyakit) yang terdapat dalam dada, dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang mukmin.”

Pada ayat di atas menjelaskan bahwa Al-Qur'an adalah media yang dapat digunakan untuk pengobatan segala macam penyakit, dengan menggunakan Al-Qur'an sebagai obat adalah perkara yang telah ditetapkan oleh syariat. Al-Qur'an akan menjadi obat dan rahmat bagi manusia yang mau mengamalkannya, serta membaca ayat-ayat nya untuk mencari kesembuhan, dengan penuh keyakinan.⁷

⁵ Laporan Rumah Sakit Jiwa Tampan Tahun 2023

⁶ Najati, Muhammad Utsman, *Hadits dan Ilmu Jiwa*, (Bandung: Pustaka Setia, 1988)

hal. 5

⁷ Rizem Aizid, *Ajaibnya Surat Al-Qur'an Perantas Beragam Penyakit*, Cet, 1 (Jakarta: Diva Press, 2013) hlm. 6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Membahas tentang Al-Qur'an yang dapat dijadikan media pengobatan, di dalam Al-Qur'an terdapat surah Al-Fatihah. Surah tersebut dinamakan Ummul Qur'an dan induk dari semua kitab Allah karena ia mengandung seluruh isi kandungan Al-Qur'an serta mewakili dari semua yang diwahyukan Allah kepada Rasul-RasulNya.

Diceritakan dalam hadits riwayat al-Bukhari dalam kitab Fadhailul Qur'an, dari Abu Sa'id al-Kudri, dia berkata: "Kami pernah berada dalam suatu perjalanan, lalu kami singgah, tiba-tiba seorang budak wanita datang seraya berkata: "Sesungguhnya kepala suku kami tersengat, dan orang-orang kami sedang tidak berada di tempat, apakah di antara kalian ada yang bisa memberi ruqyah?" Lalu ada seorang laki-laki yang berdiri bersamanya, yang kami tidak pernah menyangkanya bisa meruqyah. Kemudian orang itu membacakan ruqyah, maka kepala sukunya itupun sembuh. Lalu ia (kepala suku) menyuruhnya diberi tiga puluh ekor kambing sedang kami diberi minum susu. Setelah ia kembali, kami bertanya kepadanya: "Apakah engkau memang pandai dan biasa meruqyah?" Maka ia pun menjawab: "Aku tidak meruqyah kecuali dengan Ummul Kitab (Al Fatihah)." "Jangan berbuat apapun sehingga kita datang dan bertanya kepada Rasulullah Saw," sahut kami. Sesampai di Madinah kami menceritakan hal itu kepada Nabi Saw, maka beliau pun bersabda: "Dari mana dia tahu bahwa surat Al Fatihah itu sebagai ruqyah, bagi-bagilah kambing-kambing itu dan berikan satu bagian kepadaku." (HR. Muslim dan Abu Dawud)⁸

Dengan adanya Al Fatihah yang memiliki manfaat yang luar biasa, salah satunya untuk penyembuhan sebagaimana yang dikatakan oleh Ibnu Qayyim bahwa surah Al-Fatihah dapat menjadi sarana penyembuh masalah hati. Dengan menadabburi ayat-ayat Al-Qur'an, khususnya Al-Fatihah, akan menjadi solusi untuk mengatasi masalah gangguan mental.

Di dalam jurnal penelitian yang dilakukan oleh Eko Hardi Ansyah, beliau melakukan kajian perbandingan tafsir surah Al Fatihah dengan teori pilihan dari William Glasser. Hasilnya menunjukkan bahwa Al Fatihah dengan berbagai

⁸ 'Abdullah bin Muhammad, *Tafsir Ibnu Katsir*, Terj. M. 'Abdul Ghoffar E.M, Cet. 1, (Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2008) hlm. 32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keistimewaannya dapat menjelaskan psikologi manusia sebagai sebuah sistem yang terdiri dari input, proses, output, dan dampak. Ini menggambarkan kejiwaan manusia sebagai sebuah sistem psikologi untuk mencapai kebahagiaan sejati. Implikasi dari kajian ini mengubah definisi terkait kesehatan mental dan gangguan mental serta konseling yang berbasis pada psikologi Al Fatihah.⁹

Oleh sebab itu, penelitian ini akan membahas tentang manfaat dari surah Al-Fatihah sebagai salah satu terapi yang dapat mengatasi gangguan masalah jiwa. Penelitian ini sangat penting dikaji untuk menguji dan membuktikan bahwa Al-Qur'an mempunyai khasiat dalam hal pengobatan baik penyakit fisik maupun non-fisik dan untuk mengetahui bagaimana respon dari masyarakat, khususnya pasien dengan gangguan jiwa.

Alasan peneliti mengambil penelitian ini adalah berawal dari semakin banyaknya pasien penderita gangguan mental di zaman sekarang namun tidak sebanding dengan ketersediaan layanan kesehatan jiwa atau psikiater di Indonesia seperti yang telah peneliti paparkan diatas. Penelitian ini dilakukan demi mencari jalan keluar atau solusi lain bagi penderita gangguan masalah mental selain melalui tindakan medis dan obat-obatan kimia yang juga dapat membantu mengatasi masalah gangguan kesehatan mental yaitu melalui terapi ayat-ayat Al-Qur'an yang sesuai dengan tuntunan syari'at dan tidak menyalahi ajaran dari Nabi Muhammad Saw. Berdasarkan uraian diatas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Efektifitas Membaca Surah Al Fatihah Sebagai Terapi Terhadap Depresi Di Rumah Sakit Jiwa Tampan"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Peranan Al-Qur'an dalam lingkup kesehatan jiwa.
2. Efektifitas Al-Qur'an dalam lingkup kesehatan jiwa.
3. Peranan Al-Fatihah bagi kesembuhan penderita gangguan depresi.

⁹ Eko Hardi Ansyah, "Psikologi Al Fatihah: Solusi untuk Mencapai Kebahagiaan yang Sebenar-benarnya", *Jurnal Psikologi Islam* Vol. 4 Tahun 2017, hlm. 5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

C Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diambil pokok-pokok rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan membaca surah Al Fatihah sebagai terapi terhadap depresi di Rumah Sakit Jiwa Tampan?
2. Bagaimana efektivitas membaca surah Al Fatihah sebagai terapi terhadap depresi di Rumah Sakit Jiwa Tampan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan membaca surah Al Fatihah sebagai terapi terhadap depresi di Rumah Sakit Jiwa Tampan.
2. Untuk mengetahui efektivitas membaca surah Al Fatihah sebagai terapi terhadap depresi di Rumah Sakit Jiwa Tampan.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran khususnya bagi masyarakat muslim terkait keagungan dan manfaat dari surah Al Fatihah sebagai terapi terhadap gangguan depresi.
2. Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi dalam Ilmu Al-qur'an dan Tafsir dan dapat memperkaya dan menambah wawasan, serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta menjadi referensi terhadap penelitian yang sejenis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Penelitian ini berguna bagi penulis dalam memenuhi persyaratan akademis untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

F Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I, yaitu bab pendahuluan, berisikan pengantar yang menggambarkan seluruh isi tulisan guna memberikan informasi mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini. Bab ini mencakup latar belakang masalah yang tujuannya untuk memberikan gambaran secara akademik mengapa penyusunan skripsi ini perlu serta penting dilakukan dan apa yang menjadi alasan penulis untuk menyusun skripsi ini. Selanjutnya, identifikasi masalah, dan rumusan masalah, agar penyusunan skripsi ini lebih terfokus pada masalah apa yang hendak diteliti. Lalu, berisi tujuan dan manfaat penelitian, guna memaparkan tujuan yang ingin dicapai dan manfaat apa yang dihasilkan dari penyusunan skripsi. Terakhir, sistematika penulisan, guna mengarahkan alur pembahasan supaya lebih sistematis selanjutnya bisa mempermudah pembahasan serta pemahaman.

BAB II, ialah kerangka teori, yaitu berisikan landasan teori yang terdapat dalam penelitian ini yang memiliki tujuan guna memudahkan pemahaman setiap makna pada teori yang telah disebutkan tentang kejiwaan, metode-metode terapi pengobatan gangguan kejiwaan serta makna kandungan dari surah Al Fatihah. Serta tinjauan kepustakaan yang berisi kajian penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian skripsi ini tentang Efektifitas Membaca Surah Al Fatihah Sebagai Terapi Terhadap Depresi Di Rumah Sakit Jiwa Tampan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III, merupakan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV, ialah analisis pembahasan yang berisikan penyajian dan analisa data (pembahasan dan hasil) dengan menguraikan dan menganalisis data penelitian secara detail yang dilakukan oleh penulis. Pada bab ini data dan analisisnya akan disatukan, setiap data yang dikemukakan akan langsung diberikan analisisnya masing-masing.

BAB V, penutup yang berisi kesimpulan dari semua pembahasan serta kritik dan saran terhadap penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Landasan Teori

1. Pengertian Jiwa

Kata jiwa diartikan oleh Ibnu Sina sebagai kesempurnaan awal bagi jasad. Jasad berfungsi karena adanya ruh atau jiwa.¹⁰ Jasad menjadi pembantu jiwa yang hakiki dari dalam diri manusia. Jasad dapat diartikan sebagai jiwa dalam tubuh manusia yang memiliki wadah untuk menggali potensi dari manusia itu sendiri. Oleh sebab itu, jiwa merupakan kesempurnaan awal bagi jasad. Sebab, mesin dari jasad adalah jiwa seseorang. Jiwa membantu seseorang untuk hidup dan mengabdikan diri sebagai hamba Allah yang taat dengan segala kekurangan.

Menurut Ibnu Taimiyah, jiwa tidak tersusun dari substansi yang terpisah, bukan pula dari materi dan forma. Selain itu, jiwa bukan fisik dan bukan pula esensi yang merupakan sifat yang bergantung pada yang lain. Sesungguhnya jiwa berdiri sendiri dan tetap ada setelah berpisah dari badan ketika kematian datang.¹¹ Ibnu Taimiyyah menyatakan bahwa kata ruh digunakan juga untuk pengertian jiwa. Dia berkata, “Roh yang mengatur badan yang ditinggalkan setelah kematian adalah roh yang dihembuskan ke dalamnya (badan) dan dialah jiwa yang meninggalkan badan melalui proses kematian.” Ia menyebut kata roh dan jiwa mengandung berbagai makna, yaitu:¹²

- a. Roh adalah udara yang keluar-masuk badan.
 - b. Roh adalah asap yang keluar dari dalam hati dan mengalir di darah.
- Itulah roh hewan menurut para dokter.

¹⁰ Zaharuddin, “Telaah Kritis Terhadap Pemikiran Psikologi Islam Muhammad Usman Najati”, *Jurnal Psikologi Islam* Vol. 1 Tahun 2015, hlm. 13

¹¹ Muhammad Usman Najati, *Jiwa dalam Pandangan Filsuf Muslim*, (Bandung: Pustaka Hayah, 2002) hlm. 42

¹² Kemenag RI, *Fenomena Kejiwaan Manusia dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2016) hlm. 37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Jiwa adalah sesuatu itu sendiri, sebagaimana firman Allah, “Tuhanmu telah menetapkan sifat kasih sayang pada diriNya.” (al An‘am/6: 54).
- d. Jiwa adalah darah yang berada didalam tubuh hewan, sebagaimana ucapan para ahli fikih, “... hewan yang memiliki darah yang mengalir dan hewan yang tidak memiliki darah yang mengalir.”
- e. Jiwa adalah sifat-sifat tercela atau jiwa yang mengikuti keinginannya.

Sementara menurut para filosof Yunani Kuno mereka mendefinisikan jiwa seperti segala sesuatu yang memiliki tanggung jawab untuk fungsi-fungsi tubuh yang bertujuan untuk menjadikan tubuh menjadi tenang hal ini bisa dilakukan dengan berfikir dan bekerja dengan memiliki keinginan untuk membawa kualitas yang terdapat dalam tubuh, hal ini dijelaskan juga oleh Aristoteles dalam bukunya “*The Soul As Something That Is Responsible Specifically For Mental Or Psychological Function.*”¹³ jiwa mempunyai kekuatan yang bisa mengendalikan mental yang mencakup segala fungsi aspek kehidupan.

2. Gangguan Jiwa

Gangguan kejiwaan atau penyakit mental adalah pola psikologis atau perilaku yang pada umumnya terkait dengan stres atau kelainan mental yang tidak dianggap sebagai bagian dari perkembangan normal manusia. Gangguan tersebut didefinisikan sebagai kombinasi afektif, perilaku, komponen kognitif atau persepsi, yang berhubungan dengan fungsi tertentu pada daerah otak atau sistem saraf yang menjalankan fungsi sosial manusia. Bila disederhanakan, gangguan kejiwaan adalah gangguan dalam cara berpikir, kemauan, emosi, dan tindakan.¹⁴

Gangguan jiwa tidak menyebabkan kematian secara langsung melainkan akan menyebabkan persepsi yang negatif terhadap diri sendiri,

¹³ Aristoteles, *On the Soul Book 1 Translated by J.A Smith Ebooks@adelaide* (South Australia: University of Adelaide Library, 2007) hlm. 17

¹⁴ Kemenag RI, *Fenomena Kejiwaan Manusia dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2016) hlm. 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya stigmatisasi dan penolakan dari lingkungan sekitar, berkurangnya aktivitas dan kesulitan dalam melakukan fungsi sehari-hari, serta pandangan negatif pada diri sendiri.¹⁵

Defenisi serupa juga menyebutkan bahwa gangguan jiwa adalah keadaan tidak normal, bisa dikarenakan faktor rohani maupun faktor jasmani (penyakit, cacat bawaan, disfungsi organ atau akibat kecelakaan) yang membuat seseorang tidak percaya diri, minder, gelisah, panik, frustrasi maupun depresi.¹⁶

Gejala awal gangguan jiwa dapat dilihat berdasarkan dua hal:

- a) Ada perubahan perilaku mendadak tanpa alasan yang jelas, misalnya tiba-tiba murung, menarik diri, atau justru menjadi gembira berlebihan.
- b) Pola kepribadian yang tertutup, pasif, jarang mau terlibat aktivitas bersama orang lain, lebih suka melakukan kegiatan seorang diri, dan memendam sendiri persoalan yang dihadapi.

Diagnosa gangguan jiwa yang dialami oleh pasien yang berada di rumah sakit jiwa sangat bermacam-macam. Salah satu jenis gangguan jiwa yang mendapatkan perawatan intensif dari rumah sakit jiwa adalah gangguan psikotik. Gangguan psikotik adalah suatu keadaan yang menyebabkan timbulnya ketidak-mampuan seseorang dalam menilai realitas. Karena adanya ketidakmampuan tersebut, maka pasien penderita gangguan psikotik tidak mendeteksi atau menyadari dirinya sakit. Pasien tidak akan datang berobat jika tidak terdorong kemauannya sendiri dan biasanya orang lainlah yang berpendapat bahwa dia sakit dan

¹⁵ Sanchaya, Kadek Putra dkk., "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Orang Dengan Gangguan Jiwa", *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa* Vol. 1. Tahun 2018, hlm. 24

¹⁶ Sa'adi, *Nilai Kesehatan Mental Islam dalam Kebatinan Kawruh Jiwa Suryomentaram*, (Jakarta: Puslitbang, 2010) hlm. 36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membutuhkan pertolongan.¹⁷ Gangguan psikotes dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu:

a. Gangguan Skizofrenia

Skizofrenia memiliki ciri-ciri diantaranya pengunduran diri atau kurangnya perhatian terhadap kenyataan. Simtom-simtom yang sangat umum pada penderita skizofrenia meliputi delusi, halusinasi dan disorganisasi proses pikiran.

Delusi adalah keyakinan-keyakinan yang salah yang tidak rasional yang melekat pada seseorang sehingga tidak mungkin lagi berubah. Adapun halusinasi adalah pengungkapan seseorang tentang kenyataan secara salah dan sama sekali tidak tepat, mendengar, mencium atau melihat segala sesuatunya yang sebenarnya tidak ada. Sedangkan disorganisasi proses pikiran adalah pikiran-pikiran penderita skizofrenia yang diungkapkan tidak ada hubungan antara yang satu dengan yang lainnya, dan sama sekali tidak mengandung arti kalau pikiran-pikiran tersebut disatukan.¹⁸

b. Gangguan Bipolar

Gangguan Bipolar disebabkan oleh abnormalitas dalam metabolisme tubuh gangguan ini dibagi menjadi tiga tipe yakni, tipe manik, tipe depresif dan tipe campuran. Adapun pengertiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Tipe maniak adalah kondisi individu yang tidak merasa bingung, cemas atau mengalami depresi melainkan merasa bahagia, gembira dan tidak memikiarkan masalah yang ada sehingga dia kelihatan meriah serta berbicara sangat cepat dengan kata-kata yang tidak karuan.

¹⁷ Soekrama, *Peningkatan Dan Pemeliharaan Kesehatan Jiwa Serta Penanggulangan* (Jakarta: Purna Bhakti, 2001) hlm. 15

¹⁸ Iyus Yosep, *Keperawatan Jiwa*, (Bandung: Refika Aditama, 2010) hlm. 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Tipe depresif adalah kondisi individu yang sangat berlawanan dengan tipe manik dimana tipe depresif ini seseorang merasa sangat depresi, tidak responsif dan tidak mau menjawab pertanyaan-pertanyaan atau menunggu lama sebelum menjawab.
- 3) Tipe campuran yang artinya gambaran-gambaran yang simtomnya adalah maniak dan depresif tercampur dan berubah-ubah dalam jangka waktu beberapa hari.

3. Bentuk-bentuk Terapi Penyakit Jiwa

a. Pemberian Obat-obatan

Bentuk terapi menggunakan obat atau juga yang disebut dengan psikofarmalogi. Orang atau pasien dengan gangguan jiwa dalam penanganan ini nantinya diberi suatu terapi obat-obatan dengan tujuan menekan munculnya gejala sakit jiwa. Terapi tersebut tergolong memang cukup berhasil diaplikasikan terhadap jenis-jenis penyakit jiwa. Umumnya tujuan terapi supaya bisa menghilangkan munculnya beberapa gejala klinis pada gangguan fungsi neurotransmitter di tubuh penderita.¹⁹ Pemberian obat-obatan ini dalam jangka waktu panjang, tergantung pada kondisi pasien.

b. Psikoterapi

Psikoterapi adalah bentuk terapi kejiwaan yang melibatkan interaksi antara seorang terapis atau psikolog dengan individu atau kelompok pasien. Psikoterapi dan konseling merupakan terapi yang dilakukan untuk membantu mengontrol atau mengatasi gejala gangguan mental yang memengaruhi kualitas hidup. Beberapa jenis psikoterapi yang umum dilakukan oleh seorang psikiater adalah:

- 1) Terapi perilaku kognitif (cognitive behavioural therapy/CBT).

¹⁹ Mardiyanti, Resti. *Terapi Ruqyah Sebagai Upaya Penyembuhan Mental Disorder*, (Lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2021) hlm. 30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Terapi interpersonal.
- 3) Terapi psikoanalitik dan psikodinamik.
- 4) Terapi keluarga.
- 5) Psikoterapi suportif.

c. Rehabilitasi

Program rehabilitasi merupakan langkah penting dalam pengobatan gangguan jiwa. Ini melibatkan berbagai kegiatan, seperti terapi kelompok, kursus, keterampilan, rekreasi, keagamaan, dan kesenian, dengan tujuan agar pasien dapat beradaptasi kembali ke masyarakat. Dukungan keluarga menjadi krusial dalam mempersingkat pemulihan pasien.²⁰

Terapi kelompok tersebut akan ditujukan agar dapat menjadikan pasien paham terkait pemicu stressnya serta lalu bisa diatasinya secara baik. Terapi kelompok ini biasanya melewati beberapa kegiatan di antaranya kursus-kursus tertentu, keterampilan, rekreasi, keagamaan, dan kesenian yang diterapkan pada pasien. Berlangsungnya terapi ini paling tidak 3-6 bulan dengan minimal 2 kali sesi evaluasi, yakni ketika pasien belum berpartisipasi dalam program dan sesudah pasien akan dikembalikan pada masyarakat dan keluarga. Dukungan keluarga adalah sesuatu yang sifatnya krusial pada program rehabilitas ini supaya bisa mempersingkat pemulihan pasien.

4. Pendekatan Spiritual dalam Pengobatan Penyakit Jiwa

Walau fenomena sakit seolah berada di luar cakupan keagamaan, Islam ternyata memilihnya menjadi topik bahasan tersendiri. Islam tidak hanya peduli tentang hal-hal yang berkaitan dengan spiritual dan moral,

²⁰ Hawi, Akmal. *Remaja Pecandu Narkoba: Studi Tentang Rehabilitasi Integratif di Panti Rehabilitasi Narkoba Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang*, (Palembang, Tadrib, 2018) hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

namun juga yang bersifat duniawi, seperti hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan jiwa dan ragawi. Mengenai kesehatan, Islam menyatakan bahwa hanya Allah yang dapat menurunkan penyakit dan sekaligus obat untuk menyembuhkannya. Keadaan demikian ini digambarkan dalam surah Asy-Syu'ara ayat 80:

(وَإِذَا مَرِضْتُ فَهُوَ يَشْفِينِ ۝ ٨٠)

“Apabila aku sakit, Dialah yang menyembuhkanku.”²¹

Disebutkan juga dalam surah Al-Isra' pada ayat 82 bahwa didalam Al-Qur'an juga terdapat penyembuh penyakit gangguan kejiwaan, ragawi, dan rohani bagi mereka yang percaya. Allah berfirman:

(وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۚ وَلَا يَرْيَدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا ٨٢)

“Kami turunkan dari Al-Qur'an sesuatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang mukmin, sedangkan bagi orang-orang zalim (Al-Qur'an itu) hanya akan menambah kerugian.”²²

Di dalam dunia medis, pengobatan menggunakan pendekatan spiritual ini disebut dengan Psikoreligius. Terapi psikoreligius adalah bentuk terapi yang melibatkan unsur-unsur keagamaan, seperti membaca Al-Qur'an, shalat malam, bergaul dengan orang baik, puasa, dan dzikir malam hari. Terapi ini membantu pasien dengan gangguan mental untuk merasakan kedekatan dengan Tuhan, meningkatkan kesabaran, mengatasi permasalahan hubungan sosial, dan meredakan stres melalui aktivitas keagamaan.²³

²¹ Kemenag, *Al Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019) hlm. 370

²² *Ibid.*, hlm. 290

²³ Muhammad Rivaldi dkk, “Intervensi Sosial Melalui Terapi Psikoreligius Pada Remaja Pengguna Narkoba”, *Jurnal Khidmat Sosial* Vol. 1 Tahun 2020, hlm. 131

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terapi psikoreligus ini dipercaya setingkat lebih tinggi dari psikoterapi biasa. Terapi psikoreligius mengandung unsur spiritual yang dapat memperkuat harapan (*hope*) dan rasa percaya diri (*self confident*) pada diri pasien. Terapi ini mengandung unsur spiritual/agama yang mereka terima akan memulihkan dan memperkuat rasa percaya diri, harapan dan keimanan. Dengan terapi ini kekebalan (imunitas) tubuh meningkat, sehingga mempercepat proses penyembuhan.

Menurut ungkapan Ali Bin Abi Thalib mengenai bentuk-bentuk terapi Islam ada lima macam yaitu sebagai berikut:²⁴

- a) Membaca Al-Qur'an dan mencoba memahami artinya Al-Qur'an sebagai terapi yang utama karena di dalamnya memuat resep mujarab yang dapat menyembuhkan penyakit jiwa manusia. Tingkat mujarabnya tergantung seberapa jauh sugesti keimanan seseorang. Sugesti tersebut dapat diraih dengan mendengar, membaca, memahami dan merenungkan serta melaksanakan kandungannya. Masing-masing tahapan perlakuan terhadap Al-Qur'an tersebut dapat menghantarkan seseorang ke alam yang dapat menenangkan dan menyejukkan jiwa.
- b) Melakukan shalat malam, shalat adalah terapi psikis yang bersifat kuratif, preventif dan konstruktif. Shalat dapat membina seseorang untuk melatih konsentrasi yang integral dan komprehensif. Hal ini terambil dalam niat dan khusyuk. Niat adalah komitmen seseorang untuk melakukan ibadah shalat dan tidak melakukan perbuatan lain kecuali apa yang diisyaratkan dalam rukun shalat, sedangkan khusyuk berarti merasa takut dan tenang dalam beribadah kepada Allah.
- c) Bergaul dengan orang baik dan sholeh, seseorang yang bergaul dengan orang yang sholeh dapat memberikan manfaat yaitu dapat berbagi rasa

²⁴ Damayanti, I. W. "Terapi Islam Untuk Mengatasi Gangguan Kejiwaan Warga Binaan Panti Rehabilitasi Pondok Tetirah Dzikir Kuton Tegaltirto Berbah Sleman Yogyakarta", Disertasi, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2020) hlm. 39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan berbagi pengalaman serta nasehat-nasehat orang sholeh dapat memberikan terapi bagi kelainan atau penyakit mental seseorang.

- d) Puasa, puasa adalah kegiatan untuk melatih kesabaran bagi seseorang dengan menahan lapar, dahaga, dan menahan syahwat. Sabar adalah sifat utama yang membantu manusia dalam menanggung beratnya perjuangan hidup, hal tersebut harus disikapi dengan hati yang sabar dan baik sangka terhadap Allah SWT. Hal ini merupakan penempatan jiwa, serta perlawanan terhadap hawa nafsu dan syahwat yang selalu mengajak kepada hal-hal yang negatif.
- e) Dzikir malam hari yang lama, dzikir artinya menyebut asma-asma Allah Yang Agung dalam berbagai kesempatan. Melalui dzikir seseorang bisa merasakan kedekatan dengan Allah SWT serta merasa selalu dalam perlindungan dan penjagaan-Nya. Hal tersebut dapat membangkitkan rasa percaya diri, aman, tentram dan bahagia. Dzikir dapat mengembalikan kesadaran seseorang yang hilang, menyebut dan mereduksi kembali hal-hal yang tersembunyi dalam hatinya. Menurut pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk terapi islam ada lima, yaitu membaca Al-Qur'an dan mencoba memahami artinya, melakukan shalat malam, bergaul dengan orang baik dan sholeh, puasa dan zikir malam hari yang lama.

Mendengarkan lantunan ayat-ayat Al Qur'an yang dibacakan secara tartil dan benar pun akan mendatangkan ketenangan jiwa. Jika menganalisa suara dari lantunan ayat Al Qur'an merupakan gelombang suara yang ditransmisikan ke telinga kemudian masuk ke otak dan berubah menjadi sinyal-sinyal dan getaran-getaran yang dapat memberikan pengaruh pada bagian tertentu dari otak, setelah itu sel-sel tersebut memberikan perintah kepada tubuh untuk merespons suara.²⁵

²⁵ Al Kaheel, *Lantunan Qur'an Untuk Penyembuhan*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2012) hlm. 41



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam salah satu penjelasan Muchlis M. Hanafi, beliau mengatakan bahwa interaksi manusia dengan al Qur'an terbagi menjadi tiga. Pertama, interaksi dalam bentuk membaca, menghafal, dan mendengarkan bacaan al Qur'an dengan harapan ini akan menumbuhkan rasa cinta terhadap al Qur'an. Kedua, interaksi dengan al Qur'an dalam bentuk memahami dan menafsirkan. Ketiga, adalah interaksi dengan al Qur'an dalam bentuk mengikuti, mengamalkan, dan menyebarkan ajarannya.²⁶

5. Makna Ayat dalam Surah Al-Fatihah

Al Fatihah artinya pembukaan. Surah ini pun dinamai Fatihatul kitab yang berarti pembukaan kitab karena kitab Al Qur'an dimulai atau diawali dengan surah ini. Surah Al Fatihah yang lebih awal ditulis di dalam mushaf dan dibaca ketika tilawatil qur'an, meskipun bukan surah yang pertama kali yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Nama surah Al Fatihah ini memang telah masyhur sejak permulaan nubuwat.²⁷

Abu Hurairah Ra meriwayatkan bahwa Rasulullah Saw bersabda: *"Surah Al Fatihah merupakan Ummul Qur'an (pokok/ibu/induk Al Qur'an) Assab'ul Matsani (tujuh ayat yang dibaca berulang-ulang), Al Qur'anul 'Azim (Al Qur'an yang agung)."* (HR. Ahmad)

Surah Al Fatihah mempunyai beberapa nama, nama-nama itu ada yang diambil dari berbagai hadits mengenai surah Al Fatihah, dan ada pula yang ditetapkan oleh para sahabat dan tabi'in. Banyaknya sebutan atau nama yang dimiliki oleh surah Al-Fatihah menunjukkan banyaknya

²⁶ Syahrul Rahman, "Living Qur'an: Studi Kasus Pembacaan Al Ma'tsurat Di Pesantren Kaid Bin Walid Pasir Pengaraian Kab. Rokan Hulu", *Jurnal Syhadah* Vol. 4 Tahun 2016, hlm. 35

²⁷ Hamka, *Tafsir Al Azhar*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2015) hlm. 57



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keutamaan dan keistimewaan surah ini. Beberapa nama-nama surah Al Fatihah adalah sebagai berikut:²⁸

- a) *Ash-Shalaah* (shalat). Al Fatihah dinamai shalat karena ia merupakan rukun dalam shalat.²⁹
- b) *Al Hamd* (pujian).³⁰ Sebab dalam surah ini disebutkan “*Al Hamd*”, sebagaimana dikatakan surah Al A’raf, Al Anfaal, At Taubah, dan yang lainnya.
- c) *Fatihatul Kitab* (pembukaan). Surah ini adalah surah pertama yang mengawali Al Qur’an sehingga dianggap pembuka kitab suci Al Qur’an.³¹
- d) *Ummul Kitab* (Induk Al Qur’an). Surah Al Fatihah disebut sebagai ummul kitab karena menjelaskan seluruh inti pokok yang dibahas dalam Al Qur’an. Dalam budaya arab, kata umm yang berarti induk sering digunakan untuk merujuk pada tema, sumber materi, dan posisi penting dari hasilnya. Nama ini masih menjadi perselisihan, mayoritas ulama memperbolehkan, sedangkan Anas, Hasan, dan Iibnu Sirin menilainya makruh.³²
- e) *Asy-Syifa’* (Penawar). Ad-Darimi meriwayatkan dari Abu Said Al Khudri, dia berkata Rasulullah Saw bersabda: “Al Fatihah adalah penawar semua racun.” (HR. Ad-Darimi)
- f) *Ar-Ruqyah*. Nama ini tercantum dalam hadits Abu Sa’id Al Khudri, dimana dalam hadits ini dinyatakan Rasulullah bersabda kepada seseorang yang sedang mengobati pemimpin suatu kaum: “siapa yang memberitahukan kepadamu bahwa Al Fatihah itu Ruqyah?” Orang itu

²⁸ Muhammad Ibrahim Al Hifnawi, *Tafsir Al Qurthubi*, (Malang: Pustaka Azzam, 2007) hlm. 277

²⁹ Muhammad Nasib Ar Rifa’i, *Taisiru al-Aliyyul Qadir li Iktishari Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*, (Bandung: Gema Insani, 2007) hlm. 54

³⁰ *Ibid.*, hlm. 54

³¹ *Ibid.*, hlm. 55

³² Fathurrahman dan Ahmad Hotib, *Tafsir Al Qurthubi*, (Jakarta, Pustaka Azzam, 2007) hlm. 280

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjawab, “Ya Rasulullah, itu adalah sesuatu yang aku tanamkan dalam kesadaranku.” Hadits ini diriwayatkan oleh para imam.

Menurut Muhammad Abduh, secara berurutan Al-Fatihah menjelaskan persoalan tauhid, penjelasan tentang jalan kebahagiaan di akhirat dan cara pencapaiannya, dan pemberitaan atau kisah generasi terdahulu. Menurut Abduh, uraian mengenai tauhid terdapat dalam ayat kedua dan kelima, janji dan ancaman terdapat pada ayat pertama, ketiga dan ketujuh. Persoalan ibadah pada ayat kelima dan ketujuh. Dan sejarah masa lalu dijelaskan pada ayat terakhir.³³

Makna ayat pertama

(بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ)

Terjemahan: “Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.”³⁴

Az-Zamakhshari dan banyak ulama tafsir mengemukakan bahwa orang-orang Arab sebelum keadaan islam, memulai pekerjaan mereka dengan menyebut nama Tuhan mereka seperti “*bismillata*” dan “*bismiluzza*” (dua nama berhala pada waktu itu). Pada era modern pun muncul ungkapan serupa seperti “atas nama raja” atau “atas nama rakyat”.³⁵ Menurut Thahir Ibnu Asyur, penyisipan “*ismi*” mengandung tujuan agar aktivitas yang dilakukan benar-benar terwarnai sesuai dengan nilai-nilai yang dianut pengucapnya. Penyisipan kata “*ismi*” bertujuan sama, yaitu untuk mewarnai satu aktivitas dengan warna islami atau warna Ketuhanan agar aktivitas yang dilakukan memperoleh keberkahan dan

³³ Waryono Abdul Ghafur, *Tafsir Al-Fatihah Menggali Makna Aktual...*, hlm. 54

³⁴ Kemenag, *Al Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*, (Jakarta: Lajnah Penashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019) hlm. 1

³⁵ Zamakhshari, *Tafsir Al Kasyaf*, (Beirut: Dar Al Kotob Al Ilmiyah, 2006) hlm. 271

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertolongan dari Allah.³⁶ Seperti yang disebutkan dalam beberapa ayat di dalam Al Qur'an:

- 1) Surah Al An'am ayat 118

(فَكُلُوا مِمَّا ذُكِّرَ اسْمُ اللَّهِ عَلَيْهِ إِنْ كُنْتُمْ بِآيَاتِهِ مُؤْمِنِينَ ۝ ١١٨)

“Makanlah sebagian apa (daging hewan halal) yang (ketika disembelih) disebut nama Allah jika kamu beriman pada ayat-ayat-Nya.”³⁷

- 2) Surah Hud ayat 41

(﴿ وَقَالَ ارْكَبُوا فِيهَا بِسْمِ اللَّهِ جَرِّبَهَا وَآمُرْسُهَا ۚ إِنَّ رَبِّي لَغَفُورٌ رَحِيمٌ ۝ ٤١ ﴾)

“Dia (Nuh) berkata, “Naiklah kamu semua ke dalamnya (bahtera) dengan (menyebut) nama Allah pada waktu berlayar dan berlabuhnya! Sesungguhnya Tuhanku benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”³⁸

- 3) Surah Al Alaq ayat 1

(اِفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١)

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!”³⁹

Makna kata *bismillah* (menyebut nama Allah) adalah *billah* (dengan Allah), yakni karena ciptaan dan takdir Allah-lah seseorang yang membaca basmalah akan mencapai sesuatu yang diinginkannya. Sebagian ulama mengatakan bahwa makna *bismillah* adalah memulai dengan

³⁶ Waryono Abdul Ghafur, *Tafsir Al-Fatihah Menggali Makna Aktual Meraih Hikmah Kontekstual*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013) hlm. 13

³⁷ Kemenag, *Al Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019) hlm. 142

³⁸ *Ibid.*, hlm. 226

³⁹ *Ibid.*, hlm. 597



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bantuan, taufik, dan berkah dari Allah. Ini merupakan pengajaran dari Allah kepada hamba-hambanya agar mereka menyebut namaNya ketika memulai suatu bacaan atau kegiatan, sehingga bacaan tersebut diberkahi oleh Allah.⁴⁰

Buya Hamka menjelaskan bahwa bacaan *bismillahirrahmaanirrahiim* merupakan contoh teladan yang diberikan oleh Allah agar memulai suatu pekerjaan dengan menyebut nama Allah. Laksana yang teradat bagi suatu kerajaan bila menurunkan suatu perintah, menjadi kuatlah ia bila disampaikan “di atas nama penguasa tertinggi”, raja atau kepala negara, sehingga jelaslah kekuatan kata-kata itu yang bukan atas kehendak yang menyampaikan saja, dan nampak pertanggungjawab.⁴¹

Makna Ayat Kedua

(اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ ۝ ۲)

“Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.”

Kata *Hamdu* adalah ungkapan yang digunakan untuk memuji tindakan yang baik. Dalam surah Al-Fatihah, kata *al-hamdu* ditujukan kepada Allah swt. Kalimat *rabbil’alamin* memberikan penjelasan lebih lanjut tentang mengapa semua pujian hanya layak diberikan kepada Allah swt, karena Dia adalah *rabbi al ‘Alamin*. Dalam ayat ini, Allah menempatkan namaNya sebagai yang tertinggi, sementara nama-namaNya yang lain berfungsi sebagai yang menjelaskan dari nama Allah tersebut.⁴² Berikut beberapa ayat Al-Qur’an yang juga mengandung pujian untuk Allah:

- 1) Surah Ar-Rum ayat 18

⁴⁰ Fathurrahman dan Ahmad Hotib, *Tafsir Al-Qurthubi*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007) hlm. 281

⁴¹ Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, (Jakarta: Gema Insani, 2015) hlm. 71

⁴² Kasjim Salenda, “Implikasi Hukum Surah Al-Fatihah dalam Jami’ Al-Bayan’an Ta’wil Al-Qur’an Karya Ibn Jarir Al-Thabariy”, *Jurnal Ushuluddin* Vol. 17 Tahun 2013, hlm. 103

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(وَلَهُ الْحَمْدُ فِي السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَعَشِيًّا وَحِينَ تُظْهِرُونَ ١٨)

“Segala puji hanya bagi-Nya di langit dan di bumi, pada waktu petang dan pada saat kamu berada pada waktu siang.”⁴³

2) Surah Al Qashash ayat 70

(وَهُوَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ ۖ لَهُ الْحَمْدُ فِي الْأُولَى وَالْآخِرَةِ ۖ وَلَهُ الْحُكْمُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ٧٠)

“Dialah Allah, tidak ada tuhan selain Dia. Bagi-Nya segala puji di dunia dan di akhirat dan bagi-Nya (pula) segala putusan. Hanya kepada-Nya kamu dikembalikan.”⁴⁴

Ketika menjelaskan *Alhamdulillah rabb al'alam* (segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam). Muhammad Basiuni Imran menyatakan bahwa kalimat *alhamdulillah* merupakan ungkapan ketauhidan manusia kepada Allah dengan cara memujiNya. Pernyataan ini diperkuat dengan frasa *rabb al 'alam*, yang dimana kata *rabb* tidak hanya berarti “pemilik” tetapi juga “pendidik atau pengembang”. Ini berarti bahwa selain sebagai pemilik alam semesta, Allah juga terus-menerus mengawasi, mendidik, dan mengembangkan manusia dengan segala nikmat yang Allah berikan kepada manusia.⁴⁵

Ibnu Jarir *rahimahullah* mengatakan, *alhamdulillah* merupakan pujian yang disampaikan Allah untuk diri-Nya. Di dalamnya terkandung perintah kepada hamba-hamba-Nya supaya mereka memuji-Nya. Seolah-olah Dia mengatakan, “Ucapkanlah, *alhamdulillah*.” Lebih lanjut Ibnu Jarir menyebutkan, telah dikenal di kalangan para ulama mutaa'khkhirin, bahwa *al-Hamdu* adalah pujian melalui ucapan kepada yang berhak

⁴³ Kemenag, *Al Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019) hlm. 406

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 393

⁴⁵ Muhammad Basiuni Imran, *Tafsir Surat Tujuh*, (Sambas: Manuskrip, 1935) hlm. 107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan pujian disertai penyebutan segala sifat-sifat baik yang berkenaan dengan dirinya maupun berkenaan dengan pihak lain.⁴⁶

Menurut Mustafa Al Maraghi, secara bahasa, *madah* berarti pujian yang diberikan atas tindakan baik yang dilakukan secara sukarela. Pujian ini bisa disampaikan langsung kepada orang yang bersangkutan atau kepada oranglain. Pengertian *madah* ini bersifat luas, sehingga sering digunakan untuk memuji berbagai hal seperti kekayaan, kecantikan, prestasi, dan lain-lain.⁴⁷

Makna Ayat Ketiga

(الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ۝ ٣)

Terjemahan: “Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”

Kedua kata yang terdapat pada ayat ketiga ini adalah asma dan sifat Allah yang berasal dari kata *rahmah*. Kata *rahmah* bermakna kasih sayang, tetapi karakter *rahmaan* memiliki cakupan yang lebih luas dibandingkan dengan karakter *rahiim*. Karakter *rahmaan* mencakup semua hamba di dunia, baik yang muslim maupun yang kafir. Sedangkan karakter *rahiim* khusus ditujukan kepada orang-orang mukmin, baik di dunia maupun di akhirat.⁴⁸

Al-Qurthubi mengatakan bahwa Allah menyifati diri-Nya dengan *ar-Rahman ar-Rahim* setelah *rabbul ‘alamin*, untuk menyelingi anjuran (*targhib*) sesudah peringatan (*tarhib*).⁴⁹

Menurut satu pendapat, *rahmaan* berarti suatu sifat yang menimbulkan memberi nikmat dan karunia yang banyak. Sedangkan

⁴⁶ Muhammad Nasib Ar Rifa’i, *Taisiru al-Aliyyul Qadir li Ikhtishari Tafsir Ibnu Katsir Juz 1*, (Bandung: Gema Insani, 2007) hlm. 310

⁴⁷ Al Maraghi, *Terjemah Tafsir Al Maraghi juz 1*, (Semarang: Toha Putra, 1993) hlm. 270

⁴⁸ Eko Hardi Ansyah, “Psikologi Al Fatihah: Solusi untuk Mencapai Kebahagiaan yang Sebenarnya”, *Jurnal Psikologi Islam* Vol. 4 Tahun 2017, hlm. 115

⁴⁹ Muhammad Nasib Ar Rifa’i, *Taisiru al-Aliyyul Qadir li Ikhtishari Tafsir Ibnu Katsir Juz 1*, (Bandung: Gema Insani, 2007) hlm. 217

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rahiim adalah yang mempunyai sifat belas kasihan dan sifat itu tetap padanya selama-lamanya. Maka, *arrahmaan* dan *arrahiim* maksudnya Allah telah memberi nikmat yang banyak dengan murah dan telah melimpahkan karunia yang tidak terhingga, karena Dia bersifat belas kasihan kepada makhlukNya dan sifat itu merupakan sifat yang tetap padaNya. Maka nikmat dan karunia Allah tidak ada putus-putusnya.

Menurut buya Hamka, ayat ini melengkapi maksud dari ayat sebelumnya. Jika Allah adalah Rabb, pemelihara, dan pendidik seluruh alam, maka pemeliharaan dan pendidikanNya semata-mata karena kasih sayang dan kemurahanNya. Allah tidak menuntut keuntungan pribadi dalam memberikan pemeliharaan dan pendidikan ini. Berbeda dengan pemerintah yang mendidik dan melatih kader untuk keuntungan di masa depan, pemeliharaan Allah diberikan karena sifatNya yang *rahmaan* dan *rahiim*. Sifat *rahmaan* Allah terasa semakin kuat seiring dengan meningkatnya kecerdasan hambaNya. *Ar-rahiim* adalah sifat yang tetap, yang tidak pernah padam.⁵⁰

Secara umum, ayat 1 dan 3 dari surah Al Fatihah menjelaskan tentang kasih sayang Allah. Ayat-ayat ini menekankan bahwa Allah adalah Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Allah akan memberikan pahala atas perbuatan baik (*reward*) dan siksaan atas perbuatan buruk (*punishment*) yang dilakukan oleh manusia selama hidup di muka bumi. Sedangkan, ayat ke-4 memperjelas bahwa Allah akan mewujudkan janjiNya tersebut pada hari pembalasan, dimana setiap tindakan manusia akan mendapat balasan yang setimpal.⁵¹

Makna Ayat Keempat

(مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ٤)

⁵⁰ Hamka, *Tafsir Al Azhar*, (Jakarta: Gema Insani, 2015) hlm. 151

⁵¹ Muhammad Basiuni Imran, *Tafsir Surat Tujuh*, (Sambas: Manuskrip, 1935) hlm. 301

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Pemilik hari Pembalasan”⁵²

Pada ayat ini, pernyataan khusus *maliki yaumiddin* (penguasa hari kiamat) muncul setelah adanya penegasan bahwa Allah adalah penguasa seluruh alam (*rabb al ‘alamin*). Ini karena pada hari kiamat, tidak ada seorang pun yang bisa membantu orang lain, dan tidak ada yang dapat dimintai pertolongan kecuali Allah. Bahkan tidak ada yang bisa berbicara tanpa izin dari Allah. Dalam kata *yaumiddin*, hanya Allah yang memiliki otoritas mutlak untuk menilai baik buruknya amal manusia dan memberikan balasan sesuai kehendakNya. Dalam konteks yang lebih luas, Allah bukan hanya penguasa atau raja pada hari pembalasan, tetapi juga Maha Raja di dunia dan akhirat.⁵³

Dalam ayat 1-4 surah Al Fatihah, terdapat tiga sifat Allah yang disebutkan, yaitu *ar-Rahmaan* dan *ar-Rahiim* (Maha Pengasih dan Maha Penyayang), *Rabb al ‘Alamin* (Tuhan seluruh alam), dan *Maliki Yaumiddin* (Penguasa Hari Pembalasan). Ketika manusia percaya bahwa Allah adalah Maha Pengasih dan Maha Penyayang, mereka akan yakin bahwa Allah akan memberikan segala hal yang baik bagi hambaNya, dan tidak akan memberikan sesuatu yang buruk atau merugikan. Keyakinan ini harusnya menghilangkan kesedihan dan ketidakbahagiaan, karena segala hal yang baik diberikan kepada makhlukNya.⁵⁴

Maka ketika *ar rahmaan* dan *ar rahiim* digabungkan dengan *maliki yaumiddin*, pemahaman dan pemujaan kita kepada Tuhan menjadi seimbang. Hidup tidak berakhir di sini saja, melainkan akan berlanjut ke hari pembalasan, hari agama yang sebenarnya. Manusia memuji Allah sebagai Pemelihara dan Pendidik seluruh alam, serta karena sifatNya yang

⁵² Kemenag, *Al Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019) hlm. 1

⁵³ Ibnu Mas'ud, “Epistemologi Penafsiran Aceng Zakaria dalam Kitab Tafsir Al Fatihah”, *Jurnal Kajian Agama dan Multikulturalisme Indonesia* Vol. 2 Tahun 2023, hlm. 122

⁵⁴ Eko Hardi Ansyah, “Psikologi Al Fatihah: Solusi untuk Mencapai Kebahagiaan yang Sebenarnya”, *Jurnal Psikologi Islam* Vol. 4 Tahun 2017, hlm. 109

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rahmaan dan rahiim. Manusia juga memujiNya karena perbuatan baik dan buruk yang dilakukan di dunia tidak akan sia-sia, melainkan akan diperhitungkan dan dibalasi dengan adil di akhirat.⁵⁵

Makna Ayat Kelima

(إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ٥)

“Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami memohon pertolongan.”⁵⁶

Seperti yang dijelaskan dalam suatu hadits bahwa 7 ayat dalam surah Al-Fatihah terbagi menjadi tiga; tiga ayat pertama adalah untuk Allah dan tiga ayat terakhir adalah untuk hambaNya, dan satu ayat, yakni ayat kelima ini adalah untuk Allah dan untuk hambaNya. Karena itu, mulai ayat ini terdapat perubahan redaksi. Bila tiga ayat pertama menggunakan redaksi untuk orang ketiga, maka pada ayat kelima ini menggunakan redaksi orang kedua. Pada saat membaca ayat ini kita benar-benar berkomunikasi langsung dengan Allah, sehingga pada saat itu mestinya kita berada paling dekat denganNya.⁵⁷

Dalam ayat ini juga menjelaskan bahwa manusia hanya boleh menyembah dan beribadah kepada Allah semata, sekaligus menolak kepercayaan orang-orang musyrik dan pemeluk agama penyembah berhala yang menganggap berhala sebagai Tuhan. Selain itu, ayat ini menegaskan bahwa Allah adalah satu-satunya tempat manusia memohon pertolongan, mengajarkan agar manusia selalu meminta perlindungan kepada Allah

⁵⁵ Hamka, *Tafsir Al Azhar*, (Jakarta: Gema Insani, 2015) hlm. 233

⁵⁶ Kemenag, *Al Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019) hlm. 1

⁵⁷ Eko Hardi Ansyah, “Psikologi Al Fatihah: Solusi untuk Mencapai Kebahagiaan yang Sebenarnya”, *Jurnal Psikologi Islam* Vol. 4 Tahun 2017, hlm. 112

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar terhindar dari ajaran-ajaran syirik dan penyembahan terhadap berhala yang masih ada dalam kehidupan manusia.⁵⁸

Penggalan pertama yakni “Hanya kepadaMu kami beribadah” merupakan pernyataan lepas dari kemusyrikan. Sedangkan pada penggalan kedua, yaitu “Hanya kepada-Mu kami memohon penolongannya” merupakan sikap berlepas diri dari upaya dan kekuatan serta berserah diri kepada Allah.⁵⁹

Prof. Hamka lebih cenderung mengartikan menyembah sebagai ibadah yang bermakna memperhambakan diri dengan penuh keinsafan dan kerendahan serta dipatrikan lagi dengan cinta pada Allah. Secara psikologis, ayat ini mengandung 2 dimensi, yaitu dimensi perilaku manusia yang didasarkan atas cinta kasih, kerendahan, dan keikhlasan kita pada Allah bisa bermakna ibadah. Yang kedua adalah dimensi komunikasi, yaitu bagaimana kita berkomunikasi dengan Allah melalui doa yang kita panjatkan kepadaNya.⁶⁰

Makna Ayat Keenam

(إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ۝ ٦)

“Bimbinglah kami ke jalan yang lurus”⁶¹

Kata *ihdina* adalah ungkapan doa dan harapan dari seorang makhluk kepada Allah. Sebagian ulama menyatakan bahwa Allah menempatkan keagungan doa dan ungkapan-ungkapanNya dalam surah ini. Pada kata *shiratal mustaqim* mencakup berbagai perintah yang membimbing manusia untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

⁵⁸ Muhammad Basiuni Imran, *Tafsir Surat Tujuh*, (Sambas: Manuskrip, 1935) hlm. 289

⁵⁹ Muhammad Nasib Ar Rifa’i, *Taisiru al-Aliyyul Qadir li Ikhtishari Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*, (Bandung: Gema Insani, 2007) hlm. 137

⁶⁰ Eko Hardi Ansyah, “Psikologi Al Fatihah: Solusi untuk Mencapai Kebahagiaan yang Benarnya”, *Jurnal Psikologi Islam* Vol. 4 Tahun 2017, hlm. 109

⁶¹ Kemenag, *Al Qur’an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*, (Jakarta: Lajnah Penashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019) hlm. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perintah-perintah ini diwujudkan dalam bentuk akidah, adab, dan hukum yang diperoleh melalui pengetahuan dari Al Qur'an yang diajarkan oleh Rasulullah dan dirumuskan sebagai ajaran agama islam.⁶²

Menurut beberapa ahli tafsir, perlengkapan yang diperlukan untuk mencapai jalan yang lurus, yang dimohonkan kepada Allah meliputi empat hal. Pertama, al Irsyad, yaitu anugerah kecerdasan dan kecerdikan sehingga mampu membedakan antara yang salah dan benar. Kedua, at Taufiq, yakni kesesuaian dengan apa yang direncanakan Tuhan. Ketiga, al Ilham, yaitu petunjuk untuk mengatasi kesulitan. Ke empat, ad Dilalah, yaitu tanda-tanda dan petunjuk yang menunjukkan mana tempat yang berbahaya dan mana yang tidak boleh dilalui.⁶³

Pertolongan atau bantuan yang dimohonkan kepada Allah disebut hidayah. Kata ini berasal dari kata *hada*, yang biasanya diterjemahkan sebagai petunjuk. Awalnya, kata ini terbentuk dari tiga huruf: ha, dal, dan ya. Makna kata ini berkisar pada dua hal: pertama, tampil ke depan untuk memberikan petunjuk. Dari makna ini lahir kata *hadi*, yang berarti penunjuk jalan, karena ia berada di depan orang yang mengikuti petunjuk tersebut. Tongkat juga disebut *hadi* karena selalu mendahului langkah penggunaannya saat berjalan, seolah-olah menunjukkan arah yang harus diambil. Kedua, menyampaikan dengan lemah lembut. Petunjuk adalah sesuatu yang biasanya disampaikan dengan lembut. Dari pengertian ini muncul kata *hadiyah*, yang berarti sesuatu yang diberikan kepada orang lain tanpa paksaan, melainkan atas dasar persahabatan dan cinta. *Hadiyah* juga biasanya diberikan dengan harapan baik dari pemberi kepada penerima, atau karena penerima memiliki prestasi.⁶⁴

⁶² Muhammad Nawawi Al Bantani, *Marah Labid Li Kasyfi Ma'na Al Qur'an Al Majid*, (Kairo, Al Mathba'ah Al Utsmaniyah) hlm. 322

⁶³ Hamka, *Tafsir Al Azhar*, (Jakarta: Gema Insani, 2015) hlm. 240

⁶⁴ Waryono Abdul Ghafur, *Tafsir Al-Fatihah Menggali Makna Aktual Meraih Hikmah Kontekstual*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013) hlm. 54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Mustafa Al Maraghi, hidayah adalah petunjuk yang mengarahkan seseorang menuju tujuannya. *Shirat* berarti jalan, dan *mustaqim* berarti lurus, tanpa penyimpangan dari tujuan yang harus dicapai. Hidayah dari Allah ada beberapa jenis: Pertama, Hidayah Ilham, yaitu petunjuk yang diberikan kepada manusia sejak lahir seperti merasakan kebutuhan akan nutrisi dan menangis untuk memintanya. Kedua, Hidayah Indra, yang dimiliki oleh manusia dan makhluk hidup lainnya. Ketiga, Hidayah akal, yaitu petunjuk yang paling tinggi dan dalam bentuk ilham. Manusia membutuhkan akal karena indera saja tidak cukup untuk menjalani kehidupan ini. Akal diperlukan untuk memperbaiki kesalahan dari persepsi indera. Keempat, Hidayah agama dan syariat, yang merupakan petunjuk yang wajib diikuti.⁶⁵

Makna Ayat Ketujuh

(صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ۚ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ □ ۚ)

“(yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat, bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) orang-orang yang sesat.”

Menurut Muhammad Basiuni Imran, ayat ke 6 dan 7 dari surah Al Fatihah ini merepresentasikan tentang jalan yang lurus dan penuh kenikmatan, serta kisah-kisah terdahulu. Jalan yang lurus adalah dengan mengikuti syariat islam. Jalan menuju kenikmatan dunia dan akhirat adalah dengan mengikuti jejak orang-orang yang diberik nikmat oleh Allah, yaitu para Nabi, shiddiqin, para syuhada, dan orang-orang shaleh. Lebih lanjut, beliau menjelaskan bahwa kita tidak boleh mengikuti jalan orang-orang yang dimurkai, yaitu mereka yang mengetahui kebenaran tetapi menolak kebenaran tersebut dengan memilih hawa nafsu dan menolak

⁶⁵ Al Maraghi, *Terjemah Tafsir Al Maraghi*, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 1993)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

petunjuk Allah, serta tidak mengikuti jalan orang-orang yang sesat karena kejahilannya.⁶⁶

Dalam ayat ke-7 ini, Allah membagi manusia dalam tiga kelompok, yaitu 1) orang-orang yang diberi kenikmatan, 2) orang-orang yang dimurkai Allah, 3) orang-orang yang tersesat. Didalam surah An-Nisa' ayat 69-70 dijelaskan siapa saja orang termasuk kedalam orang-orang yang diberi nikmat:

(وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَأُولَٰئِكَ مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ وَالصَّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ
وَالصَّالِحِينَ ۚ وَحَسُنَ أُولَٰئِكَ رَفِيقًا ۖ ذَٰلِكَ الْفَضْلُ مِنَ اللَّهِ ۚ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ عَلِيمًا □ ٧٠)

“Siapa yang menaati Allah dan Rasul (Nabi Muhammad), mereka itulah orang-orang yang (akan dikumpulkan) bersama orang-orang yang dianugerahi nikmat oleh Allah, (yaitu) para nabi, para pencinta kebenaran, orang-orang yang mati syahid, dan orang-orang saleh. Mereka itulah teman yang sebaik-baiknya. Itulah karunia dari Allah. Cukuplah Allah yang Maha Mengetahui.”⁶⁷

Artinya, tunjukkanlah kepada kami jalan yang lurus, yaitu jalan orang-orang yang telah Engkau berikan nikmat kepadanya. Yaitu mereka yang memperoleh hidayah, istiqamah, dan ketaatan kepada Allah dan RasulNya, serta mengerjakan perintahNya dan meninggalkan laranganNya. Bukan jalan orang-orang yang mendapat murka, yang kehendak mereka telah rusak sehingga meskipun mereka mengetahui kebenaran, namun menyimpang darinya. Bukan juga jalan orang-orang yang sesat, yaitu orang-orang yang tidak memiliki ilmu pengetahuan,

⁶⁶ Muhammad Basiuni Imran, *Tafsir Surat Tujuh*, (Sambas: Manuskrip, 1935) hlm. 207

⁶⁷ Kemenag, *Al Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*, (Jakarta: Lajnah

Penyashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019) hlm. 89



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga mereka berada dalam kesesatan serta tidak mendapatkan jalan menuju kebenaran.⁶⁸

Menurut buya Hamka, yang dimaksud dengan nikmat pada ayat ini adalah nikmat yang kekal abadi, nikmat akan menjadi suluh di dalam hidup di dunia, dan juga nikmat yang akan menjadi bekal saat menghadap Allah di akhirat, termasuk ridha Allah. Ketika Allah menganugerahkan nikmat ridhaNya kepada hambaNya, maka hamba tersebut telah mencapai puncak kebahagiaan jiwa dalam hidup. Permulaan dari ridha Allah tersebut terjadi ketika keinsafan beragama tumbuh dalam jiwa, menjadikan seseorang muslim yang berarti menyerahkan diri secara sukarela kepada Tuhan, dan beriman yang berarti memiliki kepercayaan penuh. Islam dan iman ini memunculkan ihsan, yaitu semangat untuk terus memperbaiki dan meningkatkan mutu jiwa. Dari sini, muncul cahaya dalam jiwa yang memberikan sinar bagi kehidupan. Nikmat inilah yang dimaksudkan, agar manusia bisa mencapai kehidupan seperti para nabi, rasul, syuhada, dan shalihin.⁶⁹

B. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka dimaksudkan untuk menghindari duplikasi penelitian, menyesuaikan sistem yang sudah pernah dibuat dengan karakteristik objek yang menjadi permasalahan pada penelitian ini dan mencermati metodologi penelitian apa yang cocok untuk evaluasi efektifitas penyelesaian masalah terhadap permasalahan yang ada pada tulisan ini.

1. *“Terapi Al Qur’an dalam Upaya Pemulihan Orang Dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) Studi di BLUD Rumah Sakit Jiwa Aceh”* oleh Muhammad Illias Bin Mohd Sabri. Penelitian ini mengkaji pelaksanaan dan hasil terapi Al Qur’an dalam pemulihan pasien dengan masalah kejiwaan di Rumah Sakit Jiwa Aceh. Menggunakan metode deskriptif

⁶⁸ Muhammad Nasib Ar Rifa’i, *Taisiru al-Aliyyul Qadir li Ikhtishari Tafsir Ibnu Katsir* Jilid 1, (Bandung: Gema Insani, 2007) hlm. 113

⁶⁹ Hamka, *Tafsir Al Azhar*, (Jakarta: Gema Insani, 2015) hlm. 263

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisis dan termasuk dalam kategori penelitian lapangan, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana terapi Al Qur'an diterapkan dan dampaknya terhadap kesehatan mental pasien.⁷⁰

2. *"Terapi Zikir Alfatihah Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Subjektif Pecandu Narkoba Dalam Masa Rehabilitas"* oleh Lailatul Mudzkiyyah dan kawan-kawan. Dalam tulisan ini, penulis menggunakan metode desain eksperimen dengan melakukan one group pretest and posttest design. Tujuannya adalah untuk membandingkan antara satu kelompok yang diuji menggunakan surat Alfatihah. Maksudnya terdapat satu kelompok pecandu narkoba yang dijadikan objek kajian, kelompok tersebut diberikan tes sebelum diberikan Surat Alfatihah. Hal ini berbeda dengan kajian yang dilakukan oleh peneliti, perbedaannya terletak pada metode dan objek kajiannya.⁷¹
3. *"Al-Qur'an dan Penyembuhan (Studi Living Qur'an Tentang Praktek Pengobatan Alternatif Bengkel Manungso di Dusun Jaten Kelurahan Pedurungan Tengah Kecamatan Pedurung Semarang)"* oleh Fuji Lestari dalam tesisnya menjelaskan bahwa terdapat sebuah sarana pengobatan Alternatif dalam pengobatan dengan menggunakan ayat-ayat al-Qur'an. Hal ini bertujuan untuk menghubungkan dimensi manusia dengan dimensi di luar manusia. Tesis ini ingin menunjukkan bahwa melalui ayat-ayat al-Qur'an mampu mengantarkan seseorang ke dimensi lain sebagai sarana pengobatan. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan studi kasus yang terjadi di bengkel Manungso. Bengkel tersebut bukan bengkel kendaraan akan tetapi bengkel manusia yang isinya beberapa manusia yang terganggu dari segi psikologi atau ketenangannya terganggu. Hal ini

⁷⁰ Muhammad Illias bin Mohd Sabri, *Terapi Al Qur'an dalam Upaya Pemulihan Orang Dengan Masalah Kejiwaan*, (Banda Aceh, Repository Ar Raniry, 2017)

⁷¹ Mudzkiyyah, Fuad Nashori, H. F., & Indahria, *Terapi Zikir AlFatihah Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Subjektif Pecandu Narkoba Dalam Masa Rehabilitasi*, dalam Jurnal Intervensi Psikologi, Vol. 6, No. 2, tahun 2014, hlm 1–22



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbeda dengan penelitian yang dikaji oleh peneliti, perbedaannya terletak pada fokus ayat Al-Qur'an yang digunakan adalah Surah Al-Fatihah.⁷²

4. *"Proses Terapi Gangguan Kecemasan Melalui Kolaborasi Teknik Akupresur Dan Bacaan Surah Al-Fatihah Studi Kasus Di Griya Sehat Syafaat⁹⁹ Semarang"* Oleh Ahmad Ruba'i di dalam skripsinya menjelaskan tentang bagaimana proses terapi gangguan kecemasan melalui kolaborasi teknik akupresur dan bacaan surah Al-Fatihah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang didapat diperoleh dari praktisi yaitu Ustadz Mustamir Pedak, buku pendukung, dan kajian ilmiah lainnya.⁷³
5. *"Terapi Refleksi Al-Fatihah (Al-Fatihah Reflection Therapy)"* Oleh Saktiyono B. Purwoko. Dalam jurnal ini membahas tentang menggunakan ayat-ayat Al-Fatihah sebagai refleksi dalam mengubah pikiran, perasaan, dan perilaku disfungsi individual melalui pembacaan ayat-ayat, dan tugas perilaku dengan pembahasan psikoterapi teistik.⁷⁴
6. *"Praktik Pembacaan Al-Qur'an Sebagai Metode Terapi Kejiwaan (Studi Kasus Pada Orang Dengan Gangguan Jiwa Di Pondok Pesantren Daarut Tasbih Kecamatan Pasar Kemis Kabupaten Tangerang)"* Oleh Nurul Aisyah Putri. Skripsi ini membahas mengenai fenomena living qur'an melalui praktik pembacaan ayat-ayat al-Qur'an sebagai metode terapi pengobatan yang dilakukan terhadap orang-orang dengan gangguan jiwa di Pondok Pesantren Daarut Tasbih Tangerang. Jenis Penelitian yang digunakan untuk menjelaskan di dalam skripsi ini yaitu penelitian

⁷² Fuji Lestari, *Al-Qur'an dan Penyembuhan (Studi Living Qur'an Tentang Praktek Pengobatan Alternatif Bengkel Menungso di Dusun Jaten Kelurahan Pedurungan Tengah Kecamatan Pedurungan Semarang)* (Skripsi : Universitas Islam Negeri Walisong Semarang, 2018), hlm 5.

⁷³ Ahmad Ruba'i, *Proses Terapi Gangguan Kecemasan Melalui Kolaborasi Teknik Akupresur Dan Bacaan Surah Al-Fatihah Studi Kasus Di Griya Sehat Syafaat⁹⁹ Semarang*, (Skripsi: UIN Walisongo Semarang, 2022)

⁷⁴ Saktiyono B Purwoko, *Terapi Refleksi Al-Fatihah (Al-Fatihah Reflection Therapy*, dalam jurnal psikologika, Vol. 18, Nomor 2, 2013.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kualitatif dengan pendekatan deskriptif fenomenologis yang pengumpulan datanya dilakukan melalui pengamatan, wawancara dengan para narasumber dan penelitian dokumen. menggunakan ayat-ayat al-Qur'an dan zikir sebagai dasar utamanya dengan tambahan dalam praktik media lain seperti air dan jamu yang berasal dari rempah-rempah.⁷⁵

7. *"Pengobatan Tradisional Dengan Menggunakan Ayat Ayat Al-Quran (Study Living Qur'an Pada Praktik Pengobatan di Desa Kampung Baru Palbatu)"* Oleh Priska Arlia. Skripsi ini membahas tentang cara pengobatan yang digunakan oleh sebagian masyarakat Desa Kampung Baru Palbatu yang menggunakan ayat Al-Qur'an dalam proses pengobatannya dan menggunakan media seperti jeruk nipis, air bening, daun sirih merah, dan lain-lain.⁷⁶
8. *"Terapi Qur'ani Bagi Penyembuhan Gangguan Kejiwaan"* Oleh Mas'udi. Jurnal ini membahas tentang pemikiran Utsman Najati terhadap gangguan kejiwaan dengan menghadirkan Al-Qur'an sebagai media dalam penyembuhannya. Kajian terhadap pemikirannya dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan analisis data secara deskriptif.
9. *"Penggunaan Surat Al-Fatihah Pada Pengobatan Penyakit (Studi Living Qur'an di Desa Kalinganyar Kecamatan Arjasa Kangea Kabupaten Sumenep Madura)"* dalam skripsi menjelaskan fenomena yang terjadi Desa Kalinganyer. Karya ini dibuat oleh Mahbub Faris, dalam penelitian bertujuan ini menjawab bagaimana cara menggunakan Surat AlFatihah sebagai sarana pengobatan yang dilakukan di kediaman Salimin.⁷⁷
10. *"Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Untuk Pengobatan Jiwa (Studi Living Qur'an di Desa Kalisabuk Kesugihan Cilacap Jawa Tengah)"* Oleh

⁷⁵ Nurul Aisyah Putri, *Praktik Pembacaan Al-Qur'an Sebagai Metode Terapi Kejiwaan (Studi Kasus Pada Orang Dengan Gangguan Jiwa Di Pondok Pesantren Daarut Tasbih Kecamatan Pasar Kemis Kabupaten Tangerang)*, (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah, 2023)

⁷⁶ Priska Arlia, *Pengobatan Tradisional Dengan Menggunakan Ayat Ayat Al-Quran (Study Living Qur'an Pada Praktik Pengobatan di Desa Kampung Baru Palbatu)*, (Skripsi: IAIN Cileup, 2023)

⁷⁷ Mahbub Faris, *Penggunaan Surah Al-Fatihah Pada Pengobatan Penyakit (Studi Living Qur'an di Desa Kalinganyar Kecamatan Arjasa Kangea Kabupaten Sumenep Madura)*, (Skripsi : IAIN Surakarta, 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baytul Mukhtadin, dalam penelitiannya yang dibentuk dalam sebuah tesis, menjelaskan tentang bagaimana pengobatan dengan menggunakan ayat-ayat alQur'an, dan terdapat penentuan surat-suratnya diantaranya Alfatihah, surat Yasin, ayat kursi, surat Al-Kahfi dan Surat Al-Baqarah. Dalam pendekatan ini digunakan metode *fenomenologis* dan *ethnometodologi*. Sedangkan data-data diambil dari hasil wawancara dan dokumentasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang secara langsung datang ke lokasi guna mengetahui lokasi objek penelitian sehingga yang dilakukan peneliti lebih terfokus dalam mencari dan meninjau data yang ada dilapangan dengan permasalahan yang akan diangkat. Sedangkan pendekatan kualitatif menurut Syafrida adalah metode penelitian dengan proses penelitian berdasarkan persepsi pada suatu fenomena dengan pendekatan datanya menghasilkan analisis deskriptif berupa kalimat secara lisan dari objek penelitian.⁷⁸

B. Sumber Data Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Berikut adalah penjelasannya:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung kepada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁷⁹

Pada penelitian ini data primer didapatkan melalui penelitian yang berlokasi di Rumah Sakit Jiwa Tampan dengan metode observasi (pengamatan), wawancara (tanya jawab) dan dokumentasi narasumber yang bersangkutan. Dalam penelitian ini narasumber utamanya adalah pasien penderita gangguan depresi yang melakukan terapi dengan bacaan

⁷⁸ Syafrida Hafni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, Penerbit KBM Indonesia: 2021) hlm. 17

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung, Alfabeta, 2015) hlm. 23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarar mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

surah Al-Fatihah. Beberapa teori utama dari buku juga menjadi data primer dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama.⁸⁰ Data sekunder merupakan referensi tambahan, yang mana data ini diperoleh melalui sumber penelitian terdahulu. Adapun bentuk dari data sekunder yang dimaksudkan yaitu, buku, artikel ilmiah, jurnal dan berbagai karya tulis (ilmiah) lainnya yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini.

C. Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif posisi sumber data yang berupa manusia (narasumber) sangat penting peranannya sebagai individu yang memiliki informasinya. Peneliti dan narasumber di sini memiliki posisi yang sama, oleh karena itu narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan pada yang diminta peneliti, tetapi ia dapat lebih memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki. Karena posisi inilah sumber data yang berupa manusia di dalam penelitian kualitatif disebut sebagai informan.⁸¹ Informan dalam penelitian adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Didalam penelitian ini, penulis berhasil mewawancarai 2 orang informan dan 4 responden. Berikut adalah data singkat dari informan dan responden yang dapat dibedakan berdasarkan nama, jenis kelamin, usia, serta status di Rumah Sakit Jiwa Tampan.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung, Alfabeta, 2015) hlm. 24

⁸¹ H.B. Sutopo, *Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*, (Jakarta: Universitas Sebelas Maret, 2006), hlm 57-58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

No	Nama	L / P	Usia	Status
1	Mahadecha	P	36	Psikolog / Ketua Tim Seleksi Instalasi Rehabilitasi
2	Robi Hasbullah	L	33	Instruktur Religi
3	Taryono	L	47	Pasien ODGJ
4	Gusril	L	53	Pasien ODGJ
5	Candra	L	64	Pasien ODGJ
6	Yusri	L	42	Pasien ODGJ

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data diperoleh melalui teknik berikut :

1. Observasi

Observasi adalah metode ilmiah yang digunakan dengan pengamatan, memusatkan seluruh perhatian pada objek dengan panca indra.⁸² Observasi atau pengamatan dilakukan secara langsung terhadap objek yang diteliti dengan tujuan memperoleh informasi mendalam mengenai proses bimbingan spiritual melalui terapi pembacaan Al-fatihah yang dilaksanakan. Maka penulis akan meneliti secara langsung dalam kegiatan terapi terhadap penderita gangguan depresi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan tanya jawab dari dua belah pihak, yakni *Interviewer* (pewawancara) dan *Interviwee* (yang diwawancarai) dengan memiliki tujuan tertentu. Jenis wawancara yang dipakai dalam penelitian ini yakni wawancara semi-terstruktur. Dimana dalam pengumpulan data, peneliti cukup menyiapkan pertanyaan kunci sebagai pemantik berjalannya tanya jawab dalam wawancara. Selain itu, ada kemungkinan dalam pertanyaan yang disiapkan mengalami pengembangan saat

⁸² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineke Cipta, 2002). hlm. 37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wawancara dilaksanakan. Peneliti memilih jenis wawancara ini supaya tergalinya permasalahan dengan terbuka.⁸³ Peneliti akan melakukan wawancara terhadap beberapa pasien penderita gangguan depresi serta psikolog dan staff di Rumah Sakit Jiwa Tampan demi mendapatkan kelengkapan data yang dibutuhkan di dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah note dari peristiwa yang telah terjadi. Bentuk dari dokumen ini dapat berupa foto, tulisan dan berbagai karya monumental. Dokumentasi ialah pelengkap dari pelaksanaan observasi dan wawancara pada penelitian kualitatif.⁸⁴

E. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁸⁵

1. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian ini akan dilakukan dalam bentuk proses pemilihan, pengeditan, pemusatan pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Data-data yang telah direduksi diharapkan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah penulis dalam melaksanakan analisis terakhir.

2. Penyajian Data

Setelah reduksi data dilakukan, maka proses selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penyajian penelitian kualitatif ini biasanya sering bersifat teks dan naratif yang diharapkan dapat memudahkan dalam

⁸³ Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 46

⁸⁴ *Ibid.*, hlm. 47

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya sesuai dengan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini dilakukan setelah melaksanakan sebuah penelitian dengan memperhatikan hasil observasi atau wawancara yang telah dilakukan, dokumentasi yang dimiliki yaitu data-data awal yang belum siap digunakan untuk analisis setelah data tersebut direduksi dan disajikan.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya mengenai efektivitas surah Al Fatihah sebagai terapi terhadap gangguan depresi di Rumah Sakit Jiwa Tampan, maka penulis mendapatkan kesimpulan bahwa Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau memiliki sejarah yang kaya dan penuh dengan pencapaian yang mencerminkan dedikasi dan komitmen yang kuat dalam bidang kesehatan jiwa. Rumah Sakit Jiwa Tampan diresmikan oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Bapak dr. Soewardjono Soerjaningrat. Peresmian ini menandai babak baru dalam pelayanan kesehatan jiwa di provinsi Riau, memberikan harapan baru bagi masyarakat yang membutuhkan perawatan dan dukungan dalam kesehatan mental. Rumah sakit ini tidak hanya menjadi tempat perawatan, tetapi juga pusat rujukan yang melayani wilayah administratif Provinsi Riau dan Kepulauan Riau.

Menurut Ibnu Sina, jiwa merupakan kesempurnaan awal bagi jasad. Sebab, mesin dari jasad adalah jiwa seseorang. Jiwa membantu seseorang untuk hidup dan mengabdikan diri sebagai hamba Allah yang taat dengan segala kekurangan.

Terapi psikologis dengan pendekatan spiritual merupakan terapi yang setingkat lebih tinggi dari psikoterapi biasa. Terapi yang mengandung unsur spiritual yang dapat memperkuat harapan (*hope*) dan rasa percaya diri (*self confident*) pada diri pasien. Terapi ini mengandung unsur spiritual/agama yang mereka terima akan memulihkan dan memperkuat rasa percaya diri, harapan dan keimanan. Dengan terapi ini kekebalan (imunitas) tubuh meningkat, sehingga mempercepat proses penyembuhan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Surah Al Fatihah memiliki dampak positif pada kondisi mental pasien dengan berbagai jenis penyakit jiwa. Perubahan tersebut meliputi ketenangan jiwa pasien serta kesadaran pasien mengenai pentingnya agama bagi kehidupannya, hal ini dibuktikan dari kebiasaan pasien yang biasanya jarang melaksanakan shalat menjadi rajin untuk melaksanakan shalat dan juga peningkatan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an yang berawal dari Iqra' atau tidak mengenal huruf hijaiyah kemudian dapat membaca Al-Qur'an.

Saran

Terdapat saran-saran yang ingin dikemukakan antaranya adalah:

1. Penulis merasa bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya diperlukan penelitian lanjutan bagi siapa pun yang mendapati adanya kekurangan, ketidakjelasan, atau ada yang masih ragu-ragu.
2. Penulis menyarankan agar kajian ini terus dikembangkan guna untuk menyempurnakan jawaban-jawaban yang belum terjawab dalam penelitian ini. Supaya skripsi ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan rujukan bagi para dosen maupun mahasiswa yang ada di lingkungan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bagi Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau:
 - a. Pihak Rumah Sakit Jiwa diharapkan dapat mempertimbangkan aspek-aspek spiritual sebagai intervensi tambahan.
 - b. Pihak Rumah Sakit Jiwa diharapkan dapat mempertimbangkan metode mendengarkan dan membaca ayat-ayat Al-Quran khususnya surah Al Fatihah untuk mengurangi gejala stress dan depresi pasien.
4. Bagi peneliti lain:
 - a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah kuantitas perlakuan.

- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan metode berbasis aspek spiritual lainnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. Z. (2018). Pola Perilaku Masyarakat dan Fungsionalisasi Al-Qur'an melalui Rajah: Studi Living Qur'an di Desa Ngantru Kec. Ngantru Kab. Tulungagung. Depok: Kalam Nusantara.
- Azid, R. (2013). Ajaibnya Surah Al-Qur'an Perantas Beragam Penyakit. Yogyakarta: Diva Press.
- Akunto, S. (2002). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineke Cipta.
- Alia, P. (2023). Pengobatan Tradisional Dengan Menggunakan Ayat Ayat Al-Quran (Study Living Qur'an Pada Praktik Pengobatan di Desa Kampung Baru Palbatu). Curup: IAIN Curup.
- Ar-Rifa'i, M. N. (2002). Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1. Jakarta: Gema Insani Press.
- as-Sabuni, M. A. (1999). Tafsir Ayat Al-Ahkam Min Al-Qur'an. Kairo: Dar As-Sabuni.
- bin Muhammad, A. (2008). Tafsir Ibnu Katsir Terj. M. Abdul Ghoftar E.M. Cet 1. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Caplin, J. P. (2001). Kamus Lengkap Psikologi. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Dosen Tafsir Hadits Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. (2007). Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadits. Yogyakarta: TH-Press.
- Fahmi, M. (1977). *Kesehatan Jiwa Dalam Keluarga Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Fahis, M. (2019). Penggunaan Surah Al-Fatihah Pada Pengobatan Penyakit (Studi Living Qur'an di Desa Kalinganyar Kecamatan Arjasa Kangea Kabupaten Sumenep Madura). Surakarta: IAIN Surakarta.
- Habillah, A. '. (2019). Ilmu Living Qur'an-Hadits: Ontologi, Epistimologi, dan Aksiologi. Tangerang Selatan: Darus-Sunnah.
- Jaludin. (2001). Psikologi Agama. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lestari, F. (2018). Al-Qur'an dan Penyembuhan (Studi Living Qur'an Tentang Praktek Pengobatan Alternatif Bengkel Menungso di Dusun Jaten Kelurahan Pedurungan Tengah Kecamatan Pedurungan Semarang). Semarang: UIN Walisongo Semarang.
- Mansyur, M. (2007). Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadits. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Mudzkiyyah, Nashori, F., & Indahria. (2014). Terapi Zikir AlFatihah Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Subjektif Pecandu Narkoba Dalam Masa Rehabilitasi. Jurnal Intervensi Psikologi, 1-22.
- Muhammad, A. b. (2008). Tafsir Ibnu Katsir terj. M. Abdul Ghoffar E.M Cet. 1. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i.
- Najati, M. U. (1988). Hadits dan Ilmu Jiwa. Bandung: Pustaka Setia.
- Purwoko, S. B. (2013). Terapi Refleksi Al-Fatihah (Al-Fatihah Reflection Therapy. Jurnal Psikologika.
- Putri, N. A. (2023). Praktik Pembacaan Al-Qur'an Sebagai Metode Terapi Kejiwaan. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Rosyanti, L., & Hadi, I. (2018). Memahami Gangguan Depresi Mayor (Mayor Depressive Disorder). Kendari.
- Ruba'i, A. (2022). Proses Terapi Gangguan Kecemasan Melalui Kolaborasi Teknik Akupresur Dan Bacaan Surah Al-Fatihah Studi Kasus Di Griya Sehat Syafaat99 Semarang. Semarang: UIN Walisongo Semarang.
- Sobahah, L. (2017). Praktik Pembacaan Yasin Fadhilah di Masyarakat. Diya al-Afkar: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Al-Hadits, 6.
- Sarsono, & Retnoningsih, A. (2013). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Semarang: Widya Karya.
- Sitopo, H. B. (2006). Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Sitawati, M. S. (2007). At Tafsir Al-Wasit Lilquranulkarim. Kairo: Dar As-Sa'adah.
- WHO. (2013). Mental Health Action Plan 2013-2020. Geneva: World Health Organization.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Arizid, R. (2013). *Ajaibnya Surah Al Qur'an Perantas Beragam Penyakit*. Yogyakarta: Diva Press.
- Asyiah, E. H. (2017). *Psikologi Al Fatihah: Solusi Untuk Mencapai Kebahagiaan yang Sebenarnya*. Surabaya: Jurnal Psikologi Islam.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Arstoteles. (2007). *On the Soul Book 1 Translated by J.A Smith Ebooks@adelaide*. South Australia: University of Adelaide Library.
- Arstoteles. (2007). *On The Soul Book 1 Translated by J.A Smith Ebooks@Adelaide*. Australia: University of Adeleide Library.
- Bantani, M. N. (t.thn.). *Marah Labid Li Kasyfi Ma'na Al Qur'an Al Majid*. Kairo: Al Mathba'ah Al Utsmaniyah.
- Bayusman. (2018). *Analisis Kualitas Pelayanan Rawat Inap pada Badan Layanan Umum Daerah (BIUD) Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Damayanti, I. W. (2020). *Terapi Islam Untuk Mengatasi Gangguan Kejiwaan Warga Binaan Panti Rehabilitasi Pondok Tetirah Dzikir Kuton Tegaltirto Berbah Sleman Yogyakarta*. Jogja: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Fathurrahman, & Hotib, A. (2007). *Tafsir Al Qurthubi*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Frisiska, C. (2022). *Pengaruh Kompetensi dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Perawat Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru*. Pekanbaru: Repository UIN Suska Riau.
- Ghafor, W. A. (2013). *Tafsir Al-Fatihah Menggali Makna Aktual Meraih Hikmah Kontekstual*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Hafni, S. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Hamka. (2015). *Tafsir Al Azhar*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Hidawi, A. (2018). *Remaja Pecandu Narkoba: Studi Tentang Rehabilitasi Integratif di Panti Rehabilitasi Narkoba Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang*. Palembang: Tadrib.
- Hidawi, M. I. (2007). *Tafsir Al Qurthubi*. Malang: Pustaka Azzam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarar mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kaheel, A. (2012). *Lantunan Al Qur'an Untuk Penyembuhan*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Kemenag RI. (2016). *Fenomena Kejiwaan Manusia dalam Perspektif Al Qur'an dan Sains*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al Qur'an.
- Kemenag RI. (2016). *Fenomena Kejiwaan Manusia dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Mardiyanti, R. (2021). *Terapi Ruqyah Sebagai Upaya Penyembuhan Mental Disorder*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Mardiyanti, R. (2021). *Terapi Ruqyah Sebagai Upaya Penyembuhan Mental Disorder*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Mas'ud, I. (2023). *Epistimologi Penafsiran Aceng Zakaria dalam Kitab Tafsir Al Fatihah*. Relinesia: Jurnal Kajian Agama dan Multikulturalisme Indonesia.
- Montgomery, S. A. (2011). *Handbook of Generalized Anxiety Disorder*. Springer Science & Business Media.
- Muhammad, A. b. (2008). *Tafsir Ibnu Katsir*. Pustaka Syafi'i.
- Najati, M. U. (1988). *Hadits dan Ilmu Jiwa*. Bandung: Pustaka Setia.
- Najati, M. U. (2002). *Jiwa dalam Pandangan Filsuf Muslim*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Rahman, S. (2016). , *Living Qur'an: Studi Kasus Pembacaan Al Ma'tsurat Di Pesantren Khalid Bin Walid Pasir Pengaraian Kab. Rokan Hulu*. Riau: Jurnal Syahadah.
- Rizai, M. N. (2007). *Taisiru al-Aliyyul Qadir li Ikhtishari Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*. Bandung: Gema Insani.
- Rivaldi, M. (2020). *Intervensi Sosial Melalui Terapi Psikoreligius Pada Remaja Penyalahgunaan Narkoba*. Jakarta: Jurnal Khidmat Sosial.
- Sa'adi. (2010). *Nilai Kesehatan Mental Islam dalam Kebatinan Kawruh Jiwa Suryomentaram*. Jakarta: Puslitbang.
- Senda, K. (2013). *Implikasi Hukum Surah Al-Fatihah dalam Jami' Al Bayan'an Ta'wil Ayy Al Qur'an Karya Ibn Jarir Al Thabariy*. Media Dialog Pemikiran Islam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Samet, & Markam. (2003). *Psikologi Klinis*. Jakarta: Universitas Indonesia Press
- WHO. (2013). *Mental Health Action Plan 2013-2020*. Geneva: World Health Organization.
- Wispinaldi, R. (2021). *Komunikasi Humas Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau Dalam Memberikan Pelayanan Kepada Peserta BPJS di Kota Pekanbaru*. Pekanbaru: Repository UIN Suska Riau.
- Yosep, I. (2010). *Keperawatan Jiwa*. Bandung: Refika Aditama.
- Zaharuddin. (2015). Telaah Kritis Terhadap Pemikiran Psikologi Islam Muhammad Usman Najati. *Jurnal Psikologi Islami*.
- Zaharuddin. (2015). *Telaah Kritis Terhadap Pemikiran Psikologi Islam Muhammad Usman Najati*. Jurnal Psikologi Islami.



UIN SUSKA RIAU

DOKUMENTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية اصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuah Madani Kec. Tuah Madani Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web. www.fush.uin-suska.ac.id, Email: ushuluddin@uin-suska.ac.id

Nama : 1599/Un.04/F.III.1/PP.00.9/03/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Eks
Perihal : Pengantar Riset

Pekanbaru, 26 Maret 2024

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu
Provinsi Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami Sampaikan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ulfa Hasanah
Tempat / Tgl Lahir : Kisaran /17/05/2000
NIM : 12030224155
Jurusan/ Semester : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir / VIII
No HP : 082370446446
Alamat : Jl. Prof. M. Yamin SH No. 71 Asahan
Email : hasanahulfa842@gmail.com

adalah benar mahasiswa Fakultas Ushuluddin yang akan melakukan riset dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Strata Stu (S1) pada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dengan Judul: **"Efektifitas Surah Alfatihah Sebagai Sarana Terapi Terhadap Gangguan Depresi Di Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru"** dengan lokasi penelitian di Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru

Untuk maksud tersebut, dengan hormat kami mohon kiranya Bapak berkenan memberikan izin dan rekomendasi riset mahasiswa tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas perkenan Saudara diucapkan terimakasih.

Wassalam,

a.n Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Lembaga



Dr. Rina Rehayati, M. Ag
NIP 196904292005012005

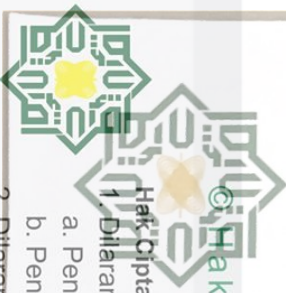
Tembusan:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

1. Diarahkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarahkan mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuah Madani Kec. Tuah Madani Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web. www.fush.uin-suska.ac.id, Email: ushuluddin@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nomor : 1598 /Un.04/FIII.1/PP.00.9/03/2024
Sifat : Biasa
Lamp : 1 (satu) Exp
Prinai : Izin Pra Riset

Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama : Ulfa Hasanah
NIM : 12030224155
Tempat/ Tgl Lahir : Kisaran/17/05/2000
Semester : VIII
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat : Jl. Prof. M. Yamin SH No. 71 Asahan
Email : hasanahulfa842@gmail.com

untuk melakukan Prariset dengan judul : Efektifitas Surah Al Fatihah Sebagai Terapi Terhadap Gangguan Depresi di Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru

Kepada pihak terkait, diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu dalam kegiatan prariset ini.

Demikian rekomendasi ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 26 Maret 2024

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I Bidang Akademik
dan Pengembangan Lembaga



Dr. Rina Rehayati, M. Ag
NIP 196904292005012005

Tembusan:
Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/64542
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Koordinator Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Rekomendasi Riset dari : **Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau**, Nomor : 1599/Un.04/F.III.1/PP.00.9/03/2024 Tanggal 26 Maret 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : ULFA HASANAH |
| 2. NIM / KTP | : 12030224155 |
| 3. Program Studi | : ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : JL. PROF.M.YAMIN,SH NO.71 ASAHAN |
| 6. Judul Penelitian | : EFEKTIFITAS SURAH ALFATIHAH SEBAGAI SARANA TERAPI TERHADAP GANGGUAN DEPRESI DI RUMAH SAKIT JIWA TAMPAN PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : RUMAH SAKIT JIWA TAMPAN PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
 - Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
 - Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.
- Dengan rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 2 April 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Direktur Rumah Sakit Jiwa Tampar di Pekanbaru
- Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

RUMAH SAKIT JiWA TAMPAN

Jl. H.R. Subrantas Km 12,5 Pekanbaru Telp. (0761) 63240 Fax. (0761) 63239



Pekanbaru, 21 Mei 2024

: 800.1.4.1/RSJT/1.1/V/2024/3018
 : Biasa
 : -
 : Surat Keterangan Penelitian

Wakil Dekan Akademik dan Pengembangan
 sebagai Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau

Pekanbaru.

Dengan Hormat,

Memenuhi maksud surat saudara Nomor : 1599/Un.04/F.III.1/PP.00.9/03/2024 Tanggal 26
 Maret 2024, Hal Izin Penelitian atas nama:

Nama : ULFA HASANAH
 NIM : 12030224155
 Program Studi : S1. ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
 Judul Penelitian : Efektifitas Surah Al-Fatihah Sebagai Sarana Terapi Terhadap Gangguan Defresi di Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru.

Bersama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa tersebut benar sudah selesai melaksanakan Penelitian (Riset) di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau.

Dengan surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebaik-baiknya, atas pengertiannya kami ucapkan terima kasih.

An. Direktur Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau

Kepala Bidang Pelayanan Penunjang Medik
 dan Diklit



Arief Bakhtan, SE.MM.Ak
 Penata Tk.I

NIP. 19780821 200903 1 002

Sehubungan disampaikan Kepada Yth :

1. Mahasiswa Yang Bersangkutan
2. Arsip

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BIODATA PENULIS



Nama : Ulfa Hasanah
 Tempat/Tgl. Lahir : Kisaran, 17 Mei 2000
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Jl. Prof. M. Yamin SH No.71 Kel. Kisaran Naga, Kec. Kisaran Timur, Asahan, Sumatera Utara
 No. Telp/HP : 0823-7044-6446
 Nama Orang Tua :
 Ayah : Abu Sofyan
 Ibu : Erna Deliana MRP

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDIT Daar Al Uluum Kisaran, lulus tahun 2013
 SMP : SMPN 6 Kisaran, lulus tahun 2015
 SMA : SMAIT Daar Al Uluum Kisaran, lulus tahun 2018

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota HMPS IAT 2022
2. Anggota HMPS IAT 2023
3. Anggota KPUM DEMA-U 2023

KARYA ILMIAH

1. -